

Tangerang Selatan, 10 Juni 2020

**PT HERO SUPERMARKET TBK**  
**PENCAPAIAN KUARTAL PERTAMA 2020**

**Ikhtisar**

- Keyakinan yang berkelanjutan dalam transformasi multi-tahun
- Pendapatan bersih dipengaruhi oleh rencana optimasi toko pada tahun sebelumnya dan COVID-19
- Pertumbuhan bisnis *online* yang solid di IKEA
- Kerugian bersih sebesar Rp 44 miliar karena dampak COVID-19

**Hasil**

|                       | (Tidak Diaudit)<br>Kuartal Pertama |                   | Perubahan<br>% |
|-----------------------|------------------------------------|-------------------|----------------|
|                       | 2020<br>Rp miliar                  | 2019<br>Rp miliar |                |
| Pendapatan Bersih     | 2.601                              | 3.060             | -15            |
| Laba Kotor            | 703                                | 872               | -19            |
| Rugi periode berjalan | (44)                               | (4)               | <b>n.m</b>     |
|                       | <b>Rp</b>                          | <b>Rp</b>         | <b>%</b>       |
| Rugi per saham        | (10)                               | (1)               | -              |

- berikutnya -

## LAPORAN PRESIDEN DIREKTUR

### Pengantar

PT Hero tetap berkeyakinan dalam menjalankan strategi peningkatan bisnis multi-tahunnya, namun menghadapi tantangan yang signifikan pada kuartal pertama 2020. Guardian Health and Beauty membukukan kinerja yang solid pada kuartal ini, namun pembatasan-pembatasan di beberapa wilayah Indonesia pada akhir periode dikarenakan COVID-19 mulai memberikan dampak disebabkan terbatasnya akses pelanggan ke toko. IKEA Home Furnishing membukukan peningkatan penjualan yang didukung oleh pertumbuhan *e-commerce* yang solid serta dampak tahunan pertumbuhan jumlah toko yang dibuka pada tahun sebelumnya. Namun, bisnis Makanan Perseroan sangat dipengaruhi oleh pandemi dengan adanya pembatasan-pembatasan beraktivitas yang mengarah pada perubahan pola belanja pelanggan dan permintaan barang.

### Kinerja Keuangan

Guardian membukukan pertumbuhan penjualan dan laba *underlying* yang solid di kuartal pertama. Bisnis ini mempertahankan posisi harga pasar yang kompetitif serta memperoleh hasil positif dari renovasi toko yang selesai pada tahun 2019. Namun, menjelang akhir kuartal, kinerja bisnis secara signifikan dipengaruhi oleh penutupan beberapa pusat perbelanjaan dan pembatasan jam operasional.

IKEA membukukan pertumbuhan penjualan yang signifikan melalui bisnis *e-commerce* ketika pelanggan berpindah ke jalur *online* untuk melakukan pembelian diakibatkan adanya COVID-19. Pertumbuhan *online* dan dampak tahunan dari toko baru yang dibuka pada tahun sebelumnya mengimbangi berkurangnya jumlah kunjungan pelanggan ke toko-toko yang ada. Lebih jauh, ekspansi toko IKEA lainnya sedang berlangsung untuk mengamankan pertumbuhan masa depan di Indonesia dan investasi biaya pra-pembukaan toko-toko baru berdampak terhadap profitabilitas pada kuartal pertama.

Penjualan ritel di bisnis Makanan PT Hero terdampak efek tahunan dari rencana optimasi toko di tahun sebelumnya. Dampak paling signifikan terlihat pada kinerja keuangan dasar yang disebabkan adanya perubahan pola belanja pelanggan dikarenakan adanya pembatasan beraktivitas terkait kondisi pandemi, serta kenaikan harga pokok barang di kuartal tersebut.

Sementara Hero dan Giant Supermarket membukukan keuntungan karena lokasi mereka yang berdiri sendiri dan berdekatan dengan pelanggan, sementara di format toko yang lebih besar, *hypermarket*; yang terletak di pusat perbelanjaan terdampak secara signifikan sebagai akibat dari pembatasan penjualan yang diberlakukan pada pusat perbelanjaan menyebabkan berkurangnya jumlah kunjungan pelanggan secara signifikan.

## **Prospek**

Kinerja PT Hero pada akhir kuartal pertama secara signifikan terus dipengaruhi oleh pandemi COVID-19. Situasi ini berdampak pada perubahan pola belanja pelanggan serta operasional toko Guardian dan IKEA. Dampak jangka pendek COVID-19 pada kinerja menjadi perhatian sementara waktu, akan tetapi Perseroan tetap berkeyakinan pada rencana strategis peningkatan bisnis dan yakin bahwa tindakan yang sedang berjalan akan mengarah pada kinerja yang lebih baik, lebih menguntungkan, dan lebih berkelanjutan. Perseroan tetap berkomitmen untuk memberikan penawaran yang kompetitif di setiap sektor bisnis ritelnya dan terus mengembangkan bisnis jangka panjang di Indonesia.

## **Patrik Lindvall**

Presiden Direktur

10 Juni 2020

- selesai -

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Patrik Lindvall, Presiden Direktur

PT Hero Supermarket Tbk

Tel: +62-21-8378 8388

Email: [extcomm@hero.co.id](mailto:extcomm@hero.co.id)

South Tangerang, 10<sup>th</sup> June 2020

**PT HERO SUPERMARKET TBK  
FIRST QUARTER 2020 RESULTS**

**Highlights**

- Continuing confidence in multi-year transformation
- Net revenue affected by store optimisation plan in prior year and COVID-19
- Strong online growth by IKEA
- Net loss of Rp 44 billion due to COVID-19 impact

**Results**

|                     | <b>(Unaudited)<br/>First Quarter</b> |                            | <b>Change<br/>%</b> |
|---------------------|--------------------------------------|----------------------------|---------------------|
|                     | <b>2020<br/>Rp billion</b>           | <b>2019<br/>Rp billion</b> |                     |
| Net Revenue         | 2,601                                | 3,060                      | <b>-15</b>          |
| Gross Profit        | 703                                  | 872                        | <b>-19</b>          |
| Loss for the period | (44)                                 | (4)                        | <b>n.m</b>          |
|                     | <b>Rp</b>                            | <b>Rp</b>                  | <b>%</b>            |
| Loss per share      | (10)                                 | (1)                        | -                   |

- more -

**PT Hero Supermarket Tbk**

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15224 - Indonesia  
Phone: +6221 8378 8388 | www.hero.co.id | Call Centre 0-800-1-998877

## **PRESIDENT DIRECTOR'S STATEMENT**

### **Introduction**

PT Hero remains confident in its multi-year business turnaround strategy but faced significant challenges in the first quarter of 2020. Guardian Health and Beauty delivered a strong performance in the quarter, but began to be impacted towards the end of the period by COVID-19-related restrictions in Indonesia which limited customer access to stores. IKEA Home Furnishing saw increased sales supported by strong e-commerce growth as well as the annualisation impact of new store space growth which was added in the prior year. The Company's Food grocery business, however, was significantly adversely impacted by the pandemic, with restrictions leading to material changes in customer shopping habits and product demand patterns.

### **Financial Performance**

Guardian delivered strong growth in the first quarter in both sales and underlying profit. The business maintained a competitive market price position and benefited from store remodels completed in 2019. Towards the end of the quarter, however, the business was significantly impacted by the closure of some malls and reduced operating hours.

IKEA saw significant sales growth in its e-commerce business, as consumers moved to online channels to make purchases due to COVID-19. Online growth and the annualisation impact from new stores opened in the prior year offset reduced foot traffic into existing stores. Further IKEA space expansion is underway, securing future growth for the brand in Indonesia, and pre-opening investments for new stores impacted profitability in the first quarter.

Retail sales within the PT Hero Food business were impacted as a result of the annualisation effect of the Company's store optimisation plan last year. The most significant impact on underlying financial performance came from changes to customer shopping habits as a result of pandemic-related restrictions, as well as a rise in the cost of goods in the quarter.

- more -

#### **PT Hero Supermarket Tbk**

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15224 - Indonesia  
Phone: +6221 8378 8388 | [www.hero.co.id](http://www.hero.co.id) | Call Centre 0-800-1-998877

While the Hero brand and Giant Supermarkets saw some benefit as a result of their standalone locations and customer proximity, large format destination hypermarkets located in shopping malls were significantly impacted as result of severe trading restrictions imposed on malls which reduced customer traffic significantly.

## **Prospects**

PT Hero's overall performance since the end of the first quarter has continued to be significantly affected by the COVID-19 pandemic. The pandemic has impacted both customer shopping habits and store operations for Guardian and IKEA. While the shorter term impact of COVID-19 on performance is a concern, the Company remains confident in its strategic turnaround plan and believes that the actions currently underway will lead to a better, more profitable and more sustainable business. The Company remains committed to providing a competitive offering in each of its retail sectors and to growing its business over the long term in Indonesia.

## **Patrik Lindvall**

President Director

10<sup>th</sup> June 2020

- end -

For further information contact:

Patrik Lindvall, President Director

PT Hero Supermarket Tbk

Tel: +62-21-8378 8388

E-mail: [extcomm@hero.co.id](mailto:extcomm@hero.co.id)

### **PT Hero Supermarket Tbk**

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15224 - Indonesia  
Phone: +6221 8378 8388 | [www.hero.co.id](http://www.hero.co.id) | Call Centre 0-800-1-998877

**PT HERO SUPERMARKET Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN TIDAK DIAUDIT/  
*UNAUDITED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 MARET 2020 DAN 31 DECEMBER 2019/  
*31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019***

**DAN/*AND***

**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR/  
*FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED*  
31 MARET/*MARCH* 2020 DAN/*AND* 2019**

**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
("PERSEROAN")**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL  
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2020 DAN 2019  
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
("THE COMPANY")**

**DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT  
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019  
AND FOR THE THREE-MONTHS PERIODS  
ENDED 31 MARCH 2020 AND 2019  
(UNAUDITED)**

Kami yang bertanda tangan di bawah:

*We, the undersigned:*

- |   |  |   |   |
|---|--|---|---|
| 1 | Nama<br><i>Name</i>                        | : | Ingemar Patrik Lindvall   |
|   | Alamat kantor<br><i>Office address</i>     | : | Graha Hero, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7<br>Tangerang Selatan 15224                     |
|   | Alamat rumah<br><i>Residential address</i> | : | Oakwood Premier Cozmo, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde<br>Agung, Jakarta Selatan 12950, Indonesia    |
|   | Telepon<br><i>Telephone</i>                | : | 021 8378 8388   |
|   | Jabatan<br><i>Title</i>                    | : | Presiden Direktur<br><i>President Director</i>  |
| 2 | Nama<br><i>Name</i>                        | : | Erwantho Siregar  |
|   | Alamat kantor<br><i>Office address</i>     | : | Graha Hero, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7<br>Tangerang Selatan 15224                     |
|   | Alamat rumah<br><i>Residential address</i> | : | Komp. BPT No. C 15 RT. 004 RW. 006 Kel. Babakan<br>Kec. Kota Bogor Tengah Kota Bogor Jawa Barat |
|   | Telepon<br><i>Telephone</i>                | : | 021 8378 8388   |
|   | Jabatan<br><i>Title</i>                    | : | Direktur<br><i>Director</i>   |

menyatakan bahwa:

*declare that:*

- |    |   |    |  |
|----|---|----|--|
| 1. | kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan;                              | 1. | <i>we are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;</i>                                    |
| 2. | laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | <i>the Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. | a. semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;                    | 3. | a. <i>all information in the Company's financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;</i>                   |
|    | b. laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak      |    | b. <i>the Company's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit</i>                 |

**PT Hero Supermarket Tbk**

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15224 - Indonesia

Phone: +6221 8378 8388 | [www.hero.co.id](http://www.hero.co.id) | Call Centre 0-800-1-998877



menghilangkan informasi atau fakta material;

*information or material fact;*

4. kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *Thus this statement is made truthfully.*

Tangerang Selatan, 10 Juni/June 2020

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Directors*



---

*Ingemar Patrik Lindvall*  
Presiden Direktur/*President Director*

---

*Erwantho Siregar*  
Direktur/*Director*

**PT HERO SUPERMARKET Tbk**

Lampiran – 1/1 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019**  
*(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

|  | <u>Catatan/<br/>Notes</u> | <u>31 Maret/<br/>March 2020</u> | <u>31 Desember/<br/>December 2019</u> |   |
|--|---------------------------|---------------------------------|---------------------------------------|---|
| <b>ASET LANCAR</b>   |                           |                                 |                                       | <b>CURRENT ASSETS</b>   |
| Kas dan setara kas   | 5                         | 95,528                          | 167,913                               | Cash and cash equivalents   |
| Piutang usaha, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 38.661 (31/12/2019: Rp 36.505)       |                           |                                 |                                       | Trade receivables, less provision for impairment of trade receivables of Rp 38,661 (31/12/2019: Rp 36,505)        |
| - Pihak ketiga   | 6                         | 125,292                         | 235,431                               | Third parties -   |
| - Pihak berelasi   | 24b                       | 6,387                           | 6,465                                 | Related parties -   |
| Piutang lain-lain:   |                           |                                 |                                       | Other receivables:  |
| - Pihak ketiga   |                           | 53,014                          | 59,280                                | Third parties -   |
| - Pihak berelasi   | 24b                       | 8,991                           | 8,838                                 | Related parties -   |
| Persediaan, setelah dikurangi provisi penurunan nilai persediaan sebesar Rp 110.639 (31/12/2019: Rp 113.080)           | 7                         | 1,866,423                       | 1,611,364                             | Inventories, less provision for impairment of inventories of Rp 110,639 (31/12/2019: Rp 113,080)                  |
| Pajak dibayar dimuka:  | 14a                       |                                 |                                       | Prepaid taxes:  |
| - Pajak penghasilan badan  |                           | 74,332                          | 41,604                                | Corporate income taxes -  |
| - Pajak lainnya  |                           | 129,683                         | 108,805                               | Other taxes -   |
| Biaya dibayar dimuka dan uang muka   |                           | <u>101,070</u>                  | <u>177,301</u>                        | Prepayments and advances  |
| Jumlah aset lancar   |                           | <u>2,460,720</u>                | <u>2,417,001</u>                      | Total current assets  |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>   |                           |                                 |                                       | <b>NON-CURRENT ASSETS</b>   |
| Pajak dibayar dimuka:  | 14b                       |                                 |                                       | Prepaid taxes:  |
| - Pajak penghasilan badan  |                           | 198,573                         | 210,239                               | Corporate income taxes -  |
| Biaya dibayar dimuka dan uang muka   |                           | -                               | 167,284                               | Prepayments and advances  |
| Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 5.367.694 (31/12/2019: Rp 3.681.876) | 8                         | 3,674,602                       | 2,970,220                             | Property and equipment, net of accumulated depreciation and impairment of Rp 5,367,694 (31/12/2019: Rp 3,681,876) |
| Goodwill   |                           | 8,858                           | 8,858                                 | Goodwill  |
| Aset tak berwujud lainnya, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 167.980 (31/12/2019: Rp 164.594)          |                           | 60,424                          | 57,465                                | Other intangible assets, net of accumulated amortisation of Rp 167,980 (31/12/2019: Rp 164,594)                   |
| Aset pajak tangguhan-bersih  | 14e                       | 158,756                         | 158,400                               | Deferred tax assets-net   |
| Properti investasi   |                           | 5,477                           | 5,515                                 | Investment property   |
| Aset tidak lancar lainnya  |                           | <u>74,595</u>                   | <u>59,402</u>                         | Other non-current assets  |
| Jumlah aset tidak lancar   |                           | <u>4,181,285</u>                | <u>3,637,383</u>                      | Total non-current assets  |
| <b>JUMLAH ASET</b>   |                           | <u>6,642,005</u>                | <u>6,054,384</u>                      | <b>TOTAL ASSETS</b>   |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

*The accompanying notes form an integral part of these financial statements.*

**PT HERO SUPERMARKET Tbk**

Lampiran – 1/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

|   | <u>Catatan/<br/>Notes</u> | <u>31 Maret/<br/>March 2020</u> | <u>31 Desember/<br/>December 2019</u> |  |
|---|---------------------------|---------------------------------|---------------------------------------|--|
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>   |                           |                                 |                                       | <b>CURRENT LIABILITIES</b>   |
| Utang usaha:  |                           |                                 |                                       | Trade payables:  |
| - Pihak ketiga  | 9                         | 1,238,129                       | 992,563                               | Third parties -  |
| - Pihak berelasi  | 24b                       | 46,313                          | 710                                   | Related parties -  |
| Utang lain-lain:  |                           |                                 |                                       | Other payables:  |
| - Pihak ketiga  | 10                        | 225,036                         | 289,851                               | Third parties -  |
| - Pihak berelasi  | 24b                       | 23,192                          | 23,407                                | Related parties -  |
| Utang pajak:  |                           |                                 |                                       | Taxes payable:   |
| - Pajak lainnya   | 14c                       | 30,926                          | 20,399                                | Other taxes -  |
| Cerukan   | 26c                       | 140,997                         | -                                     | Bank overdrafts  |
| Akrual  | 11                        | 254,036                         | 291,026                               | Accrued expenses   |
| Provisi   |                           | 239,645                         | 210,847                               | Provisions   |
| Kewajiban imbalan kerja   | 12                        | 141,513                         | 188,464                               | Employee benefit obligations   |
| Penghasilan tangguhan   |                           | 18,038                          | 20,907                                | Deferred income  |
| Liabilitas sewa   | 13                        | <u>144,189</u>                  | <u>-</u>                              | Lease liabilities  |
| Jumlah liabilitas jangka pendek   |                           | <u>2,502,014</u>                | <u>2,038,174</u>                      | Total current liabilities  |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>  |                           |                                 |                                       | <b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>   |
| Penghasilan tangguhan   |                           | 10,215                          | 9,896                                 | Deferred income  |
| Provisi   |                           | 43,403                          | 9,656                                 | Provisions   |
| Kewajiban imbalan kerja   | 12                        | 101,496                         | 106,607                               | Employee benefit obligations   |
| Liabilitas sewa   | 13                        | <u>506,483</u>                  | <u>-</u>                              | Lease liabilities  |
| Jumlah liabilitas jangka panjang  |                           | <u>661,597</u>                  | <u>126,159</u>                        | Total non-current liabilities  |
| <b>Jumlah liabilitas</b>  |                           | <u>3,163,611</u>                | <u>2,164,333</u>                      | <b>Total liabilities</b>   |
| <b>EKUITAS</b>  |                           |                                 |                                       | <b>EQUITY</b>  |
| Modal saham   |                           |                                 |                                       | Share capital  |
| - Modal dasar - 9.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (dalam Rupiah penuh) per saham |                           |                                 |                                       | Authorised - 9,000,000,000 - shares with par value of Rp 50 (in full Rupiah) per share |
| - Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.183.634.000   | 15                        | 209,182                         | 209,182                               | Issued and fully paid up - 4,183,634,000 shares  |
| Tambahan modal disetor  | 16                        | 2,988,060                       | 2,988,060                             | Additional paid in capital   |
| Saldo laba:   |                           |                                 |                                       | Retained earnings:   |
| - Dicadangkan   | 17                        | 42,000                          | 42,000                                | Appropriated -   |
| - Belum dicadangkan   |                           | <u>239,152</u>                  | <u>650,809</u>                        | Unappropriated -   |
| <b>Jumlah ekuitas</b>   |                           | <u>3,478,394</u>                | <u>3,890,051</u>                      | <b>Total equity</b>  |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>  |                           | <u>6,642,005</u>                | <u>6,054,384</u>                      | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>  |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran – 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2020 DAN 2019**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE THREE-MONTHS PERIODS ENDED  
31 MARCH 2020 AND 2019**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

|  | <u>2020</u>        | <u>Catatan/<br/>Notes</u> | <u>2019</u>        |  |
|--|--------------------|---------------------------|--------------------|--|
| <b>Pendapatan bersih</b>   | 2,600,624          | 19                        | 3,059,833          | <b>Net revenue</b>   |
| <b>Beban pokok pendapatan</b>                                    | <u>(1,898,030)</u> | 20a                       | <u>(2,187,931)</u> | <b>Cost of revenue</b>                                       |
| <b>Laba kotor</b>  | 702,594            |                           | 871,902            | <b>Gross profit</b>  |
| Beban usaha  | (774,480)          | 20b                       | (956,500)          | Operating expenses   |
| Biaya keuangan   | (21,227)           |                           | (43)               | Finance costs  |
| Penghasilan keuangan   | 515                |                           | 3,678              | Finance income   |
| Penghasilan lainnya - bersih                                     | <u>48,683</u>      | 21                        | <u>70,246</u>      | Other income - net   |
| <b>Rugi sebelum pajak penghasilan</b>                            | (43,915)           |                           | (10,717)           | <b>Loss before income tax</b>                                |
| Manfaat pajak penghasilan  | <u>356</u>         | 14d                       | <u>7,197</u>       | Income tax benefit   |
| <b>Rugi periode berjalan</b>                                     | <u>(43,559)</u>    |                           | <u>(3,520)</u>     | <b>Loss for the period</b>                                   |
| <b>Kerugian komprehensif lainnya:</b>                            |                    |                           |                    | <b>Other comprehensive loss:</b>                             |
| <b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>          |                    |                           |                    | <b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b> |
| Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja                       | 1,665              | 12                        | -                  | Remeasurement of employee benefit obligations                |
| Pajak penghasilan terkait  | <u>(416)</u>       |                           | <u>-</u>           | Related income tax   |
|  | <u>1,249</u>       |                           | <u>-</u>           |  |
| Kerugian komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak      | <u>1,249</u>       |                           | <u>-</u>           | Other comprehensive losses for the year, net of tax          |
| <b>Jumlah kerugian komprehensif periode berjalan</b>             | <u>(42,310)</u>    |                           | <u>(3,520)</u>     | <b>Total comprehensive loss for the period</b>               |
| <b>Rugi bersih per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)</b> | <u>(10)</u>        | 18                        | <u>(1)</u>         | <b>Net loss per share - basic and diluted (full Rupiah)</b>  |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2020 DAN 2019**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2020 AND 2019**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

|   | Catatan/<br>Note | Modal saham/<br>Share capital | Saldo laba/Retained earnings                          |                              |                                      | Jumlah/<br>Total |   |
|---|------------------|-------------------------------|---|------------------------------|--------------------------------------|------------------|---|
|   |                  |                               | Tambahan modal disetor/<br>Additional paid in capital | Dicadangkan/<br>Appropriated | Belum dicadangkan/<br>Unappropriated |                  |   |
| <b>Saldo 1 Januari 2019</b>                     |                  | 209,182                       | 2,988,060   | 42,000                       | 585,136                              | 3,824,378        | <b>Balance as at 1 January 2019</b>                 |
| Rugi periode berjalan                           |                  | -                             | -   | -                            | (3,520)                              | (3,520)          | Loss for the period                                 |
| Jumlah kerugian komprehensif periode berjalan   |                  | -                             | -   | -                            | (3,520)                              | (3,520)          | Total comprehensive loss for the period             |
| <b>Saldo 31 Maret 2019</b>                      |                  | <u>209,182</u>                | <u>2,988,060</u>                                      | <u>42,000</u>                | <u>581,616</u>                       | <u>3,820,858</u> | <b>Balance as at 31 March 2019</b>                  |
| <b>Saldo 1 Januari 2020</b>                     |                  | 209,182                       | 2,988,060   | 42,000                       | 650,809                              | 3,890,051        | <b>Balance as at 1 January 2020</b>                 |
| Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 73 | 2a               | -                             | -   | -                            | (369,347)                            | (369,347)        | Adjustment in relation to implementation of PSAK 73 |
| Saldo 1 Januari 2020, setelah penyesuaian       |                  | 209,182                       | 2,988,060   | 42,000                       | 281,462                              | 3,520,704        | Balance as at 1 January 2020, after adjustment      |
| Rugi periode berjalan                           |                  | -                             | -   | -                            | (43,559)                             | (43,559)         | Loss for the period                                 |
| Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja      |                  | -                             | -   | -                            | 1,249                                | 1,249            | Remeasurement of employee benefit obligations       |
| Jumlah kerugian komprehensif periode berjalan   |                  | -                             | -   | -                            | (42,310)                             | (42,310)         | Total comprehensive loss for the period             |
| <b>Saldo 31 Maret 2020</b>                      |                  | <u>209,182</u>                | <u>2,988,060</u>                                      | <u>42,000</u>                | <u>239,152</u>                       | <u>3,478,394</u> | <b>Balance as at 31 March 2020</b>                  |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 4 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR  
31 MARET 2020 DAN 2019**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2020 AND 2019**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

|  | <u>2020</u>      | <u>2019</u>      |  |
|--|------------------|------------------|--|
| <b>Arus kas dari aktivitas operasi:</b>                          |                  |                  | <b>Cash flows from operating activities:</b>                                     |
| Penerimaan dari pelanggan  | 2,710,354        | 3,047,111        | Receipts from customers  |
| Pembayaran kepada pemasok  | (1,878,534)      | (2,262,538)      | Payments to suppliers  |
| Pembayaran kepada karyawan dan lain-lain                         | (796,632)        | (969,412)        | Payments to employees and others   |
| Penerimaan bunga   | 479              | 3,678            | Receipts of interest   |
| Pembayaran bunga   | (1,486)          | (42)             | Payments of interest   |
| Pembayaran pajak penghasilan                                     | (21,062)         | (8,226)          | Payments of income tax   |
| <b>Kas bersih dihasilkan/(digunakan) untuk aktivitas operasi</b> | <u>13,119</u>    | <u>(189,429)</u> | <b>Net cash generated/(used) in operating activities</b>                         |
| <b>Arus kas dari aktivitas investasi:</b>                        |                  |                  | <b>Cash flows from investing activities:</b>                                     |
| Hasil penjualan aset tetap                                       | 7,955            | 3,842            | Proceeds from sale of property and equipment                                     |
| Perolehan aset tetap   | (231,262)        | (69,885)         | Acquisition of property and equipment  |
| Perolehan aset takberwujud lainnya                               | (3,194)          | (677)            | Acquisition of other intangible assets   |
| <b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>            | <u>(226,501)</u> | <u>(66,720)</u>  | <b>Net cash used in investing activities</b>                                     |
| <b>Penurunan bersih kas, setara kas dan cerukan</b>              | <u>(213,382)</u> | <u>(256,149)</u> | <b>Net decrease on cash, cash equivalents and bank overdrafts</b>                |
| <b>Kas, setara kas dan cerukan pada awal periode</b>             | <u>167,913</u>   | <u>499,100</u>   | <b>Cash, cash equivalents and bank overdrafts at the beginning of the period</b> |
| Dampak perubahan kurs terhadap Kas, setara kas dan cerukan       | -                | (41)             | Effect of exchange rate changes on cash, cash equivalents and bank overdrafts    |
| <b>Kas, setara kas dan cerukan pada akhir periode</b>            | <u>(45,469)</u>  | <u>242,910</u>   | <b>Cash, cash equivalents and bank overdrafts at the end of the period</b>       |
| Kas, setara kas dan cerukan terdiri dari:                        |                  |                  | The cash, cash equivalents and bank overdrafts comprise of the following:        |
|  | <u>2020</u>      | <u>2019</u>      |  |
| Kas dan setara kas   | 95,528           | 242,910          | Cash and cash equivalents  |
| Cerukan  | (140,997)        | -                | Bank overdrafts  |
|  | <u>(45,469)</u>  | <u>242,910</u>   |  |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

## PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/1 - Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 MARET 2020 DAN 2019

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2020 AND 2019

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 1. UMUM

PT Hero Supermarket Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Djojo Muljadi, S.H., No. 19 tertanggal 5 Oktober 1971. Akta pendirian tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/169/11 tanggal 5 Agustus 1972 serta diumumkan dalam Berita Negara RI No. 83 tanggal 17 Oktober 1972, Tambahan No. 390.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah dari waktu ke waktu. Anggaran Dasar yang telah diubah seluruhnya dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 dimuat dalam Akta Notaris No.72 tanggal 24 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Imas Fatimah S.H. Akta Notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU75581.AH.01.02 tahun 2008 dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0098182.AH.01.09 tahun 2008 tanggal 20 Oktober 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara RI No. 61 tanggal 31 Juli 2009, Tambahan No. 20338 dan perubahan Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK-04/2014 dan No. 33/POJK-04/2014 dimuat dalam Akta Notaris mengenai Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 163 tanggal 17 Juni 2015 yang dibuat dihadapan Mochamad Nova Faisal, SH, M.KN. Akta Notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0950560 tanggal 10 Juli 2015 dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-3532237.AH.01.11 tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015 serta diumumkan dalam Berita Negara RI No. 97 tanggal 6 Desember 2016, Tambahan No. 54747.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang usaha supermarket, hipermarket, dan bentuk usaha retail khusus lainnya (seperti apotek, toko obat, kesehatan dan kecantikan, perabot rumah tangga dan lain-lain) serta menjalankan usaha dalam bidang ritel dan lain-lain. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, Perseroan bergerak di bidang usaha supermarket, hipermarket, dan toko eceran khusus.

Kegiatan usaha komersial Perseroan dimulai pada Agustus 1972.

#### 1. GENERAL

*PT Hero Supermarket Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 19 of Notary Djojo Muljadi, S.H., dated 5 October 1971. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.J.A.5/169/11 dated 5 August 1972 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 83 dated 17 October 1972, supplement No. 390.*

*The Company's Articles of Association have been amended from time to time. The Articles of Association which have been amended completely in order to comply with the Company Law No. 40/2007 were effected by Notarial Deed No. 72 of Imas Fatimah S.H. dated 24 July 2008. The Notarial Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-75581.AH.01.02 year 2008, registered in Company Registration No. AHU-0098182.AH.01.09 year 2008 dated 20 October 2008 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 61 dated 31 July 2009, supplement No. 20338 and amendment of the Articles of Association in order to comply with the Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 32/POJK-04/2014 and No. 33/POJK-04/2014 were effected by Notarial Deed on Statement of General Meeting of Shareholders No. 163 dated 17 June 2015 of Mochamad Nova Faisal, SH, M.KN. The Notarial Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0950560 dated 10 July 2015 and registered in Company Registration No. AHU-3532237.AH.01.11 year 2015 dated 10 July 2015 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 97 dated 6 December 2016, Supplement No. 54747.*

*In accordance with Article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in business of supermarkets, hypermarkets, and any other forms of specialty retail businesses (such as pharmacy, drugs stores, health and beauty stores, home furnishing, etc) and running business in the field of trade, etc. Through 31 December 2019, the Company is engaged in business of supermarket, hypermarket, and specialty store.*

*The Company commenced commercial operations in August 1972.*

**PT HERO SUPERMARKET Tbk**

Lampiran - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2020 AND 2019**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

Perubahan struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

The changes in capital structure of the Company are as follows:

| <b>Tindakan</b>   | <b>Tahun/<br/>Year</b> | <b>Action</b>  |
|---|------------------------|--|
| Penawaran Umum Perdana kepada publik sejumlah 1,76 juta lembar saham atau 15% dari 11,76 juta lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan dengan harga penawaran Rp 7.200 (Rupiah penuh) per saham. Penawaran Umum Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada 21 Agustus 1989. | 1989                   | Initial Public Offering ("IPO") of 1.76 million shares or 15% of 11.76 million shares issued and fully paid at the price of Rp 7,200 (full Rupiah) per share. The IPO were registered on the Indonesia Stock Exchange on 21 August 1989. |
| Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 17,6 juta saham biasa dengan harga Rp 3.800 (Rupiah penuh) per saham.  | 1990                   | Limited public offering with pre-emptive rights of 17.6 million ordinary shares at the price of Rp 3,800 (full Rupiah) per share.  |
| Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 29,4 juta saham biasa dengan harga Rp 1.500 (Rupiah penuh) per saham.  | 1992                   | Limited public offering with pre-emptive rights of 29.4 million ordinary shares at the price of Rp 1,500 (full Rupiah) per share.  |
| Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 94,1 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 1.100 (Rupiah penuh) per saham.  | 2001                   | Limited public offering with pre-emptive rights of 94.1 million ordinary shares at the price of Rp 1,100 (full Rupiah) per share.  |
| Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 889,4 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 3.350 (Rupiah penuh) per saham.   | 2013                   | Limited public offering with pre-emptive rights of 889.4 million ordinary shares at the price of Rp 3,350 (full Rupiah) per share.   |

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors was as follows:

**31 Maret/March 2020 dan/and 31 Desember/December 2019**

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris

Ipung Kurnia  
Erry Riyana Hardjapamekas  
Lindawati Gani  
Natalia Soebagio  
Budi Setiadharna  
Ian McLeod  
Martin Lindstrom  
Samuel Sanghyun Kim  
Tom van der Lee  
Christopher Bryan Bush

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner

**Direksi**

Presiden Direktur  
Direktur Independen  
Direktur  
Direktur  
Direktur

Patrik Lindvall  
Heru Pribadi  
Hadrianus Wahyu Trikusumo  
Erwantho Siregar  
Kalani Naresh Kumar

**President Director**

Independent Director  
Director  
Director  
Director



# PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/3 - Schedule

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 MARET 2020 DAN 2019 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2020 AND 2019 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 1. UMUM (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perseroan terdiri dari:

|                     | <u>31 Maret/March 2020</u> |
|---------------------|----------------------------|
| <b>Komite Audit</b> |                            |
| Ketua               | Erry Riyana Hardjapamekas  |
| Anggota             | Rafika Yuniasi             |
| Anggota             | Natalia Soebagjo           |

Entitas induk langsung Perseroan adalah Mulgrave Corporation B.V. yang pada akhirnya merupakan bagian dari Jardine Matheson Holdings Limited melalui The Dairy Farm Company, Limited.

Pada 31 Maret 2020, Perseroan mempunyai 9.813 karyawan - tidak diaudit (2019: 13.302 karyawan - tidak diaudit) dengan jumlah biaya karyawan untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020 adalah Rp 292.452 (2019: Rp 311.769).

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Perseroan telah disahkan untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 10 Juni 2020.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perseroan Publik - perubahan terhadap Peraturan No. VIII.G.7.

#### a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

### 1. GENERAL (continued)

The composition of the Company's Audit Committee consisted of:

|                           | <u>31 Desember/December 2019</u> |
|---------------------------|----------------------------------|
|                           |                                  |
| Erry Riyana Hardjapamekas |                                  |
| Thomas H. Secokusumo      |                                  |
| Natalia Soebagjo          |                                  |

**Audit Committee**  
Chairman  
Member  
Member

The parent company is Mulgrave Corporation B.V. which is ultimate parent of Jardine Matheson Holdings Limited through The Dairy Farm Company, Limited.

As at 31 March 2020, the Company had a total of 9,813 employees - unaudited (2019: 13,302 employees - unaudited) with total employee costs for the three-month periods ended 31 March 2020 amounting to Rp 292,452 (2019: Rp 311,769).

### 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements were authorised for issue by the Directors on 10 June 2020.

Presented below is the summary of the significant accounting policies adopted for the preparation of the financial statements of the Company, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding Guideline for Financial Statements Presentation and the Chairman of BAPEPAM-LK Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosures of Issuers or Public Companies - an amendment to Rule No. VIII.G.7.

#### a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared on the historical cost concept using the accrual basis, except for the statements of cash flows. The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

# PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/4 - Schedule

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 MARET 2020 DAN 2019 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2020 AND 2019 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

#### a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

##### Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Perseroan menerapkan standar dan interpretasi baru/amandemen yang berlaku efektif pada tahun 2020. Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Perseroan telah melakukan penelaahan atas penerapan standar dan interpretasi akuntansi baru/amandemen yang relevan dengan operasi Perseroan. Berdasarkan hasil penelaahan tersebut, penerapan standar berikut menimbulkan dampak substansial terhadap laporan keuangan Perseroan.

##### PSAK 73: Sewa

Sehubungan dengan penerapan PSAK 73, Perseroan sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30: Sewa, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah, lihat Catatan 2m.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 73: Sewa, Perseroan memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Perseroan telah membukukan aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020 meningkat masing-masing sebesar Rp 594.757 dan Rp 686.097.

##### Lain-lain

Penerapan dari standar baru dan amandemen berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya.

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

### 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

##### Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The Company adopted new/amended standards and interpretation that are effective in 2020. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The Company has made assessments related to the adoption of the new/amended standards and interpretation, which are relevant to the Company's operations. Based on the assessment results, the implementation of following standards has result in substantial impact on the Company's financial statements.

##### PSAK 73: Leases

In relation to the implementation of PSAK 73, the Company as the lessee recognised right-of-use assets and lease liabilities related to leases which were previously classified as operating leases based on PSAK 30: Leases, except for short-term leases or leases with low value assets, refer to Note 2m.

In accordance with the transition requirements in PSAK 73: Leases, the Company elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at 1 January 2020 and not restate the comparative information. The Company has recorded the right-of-use of assets and lease liabilities as at 1 January 2020 increase Rp 594,757 and Rp 686,097, respectively.

##### Others

The adoption of new and amendment standards that are effective beginning 1 January 2020 did not result in substansial changes to the Company's accounting policies and had no material effects on the amounts reported for the current or prior financial periods.

- Amendment PSAK 1 "Presentation of Financial statements"
- Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK 71 "Financial Instruments"
- PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers"

# PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/5 - Schedule

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 MARET 2020 DAN 2019 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2020 AND 2019 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

#### a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

**Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)**

Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"

#### b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah definisi yang diatur dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

#### c. Penjabaran mata uang asing

##### 1) Mata uang pelaporan

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

##### 2) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Mata uang asing utama yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah Dolar Amerika Serikat (AS). Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar AS dijabarkan dengan kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia yaitu 1 Dolar AS/Rp 16.367 (31 Desember 2019: 1 Dolar AS/ Rp 13.901).

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan lainnya - bersih".

#### d. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup, jika ada, kas, simpanan pada bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat perolehan dan cerukan.

### 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### a. Basic of preparation of the financial statements (continued)

**Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)**

*The Company is evaluating the possible impact of the issuance of these financial accounting standards which will be effective for the financial year beginning 1 January 2021 as follows:*

*- Amendment PSAK 22 "Business Combinations"*

#### b. Transactions with related parties

*The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with PSAK 7 "Related Parties Disclosures".*

#### c. Foreign currency translation

##### 1) Reporting currency

*The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company.*

##### 2) Transactions and balances

*Transactions denominated in a foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. The main foreign currency used as at 31 March 2020 and 31 December 2019 is United States (US) Dollar. At the reporting date, monetary assets and liabilities in US Dollar are translated at the middle rate of the sell and buy rate published by Bank Indonesia which is 1 US Dollar/Rp 16,367 (31 December 2019: 1 US Dollar/Rp 13,901).*

*Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss and presented as part of "Other income - net".*

#### d. Cash and cash equivalents

*In the statements of cash flows, cash and cash equivalents include, if any, cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less and bank overdrafts.*

# PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/6 - Schedule

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 MARET 2020 DAN 2019

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2020 AND 2019

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

#### e. Klasifikasi aset keuangan

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pinjaman dan piutang. Perseroan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perseroan terdiri dari "piutang usaha", "piutang lain-lain", "kas dan setara kas" dan "uang jaminan" yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

#### f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha pihak ketiga terdiri dari piutang dari kegiatan promosi dan penjualan yang dibayar dengan kartu kredit. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan *review* atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

#### g. Salinghapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

### 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### e. Classification of financial assets

*The Company classifies its financial assets as loans and receivables. The Company does not have financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets.*

*Loans and receivables included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the reporting date. The Company's loans and receivables comprise "trade receivables", "other receivables", "cash and cash equivalents" and "refundable deposits" which are presented as part of other non-current assets in the statements of financial position. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.*

#### f. Trade and other receivables

*Trade receivables due from third parties comprise receivables from promotional activities and sales paid by credit cards. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.*

*Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method if the impact of discounting is significant, less allowance for impairment.*

*Allowance for impairment of receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.*

#### g. Offsetting financial instruments

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.*

# PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/7 - Schedule

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 MARET 2020 DAN 2019 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2020 AND 2019 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

#### g. Salinghapus instrumen keuangan (lanjutan)

Hak yang dapat dipaksakan secara hukum tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan hak tersebut hanya dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal, atau dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan, dari salah satu atau seluruh pihak lawan.

#### h. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, Perseroan mempertimbangkan bukti penurunan nilai pada tingkat aset tertentu serta pada tingkat kolektif. Seluruh pinjaman yang diberikan dan piutang yang secara individu signifikan dievaluasi untuk penurunan nilai tertentu. Kemudian seluruh pinjaman yang diberikan dan piutang yang tidak mengalami penurunan nilai tertentu dievaluasi terhadap penurunan nilai yang telah terjadi tetapi belum teridentifikasi. Pinjaman yang diberikan dan piutang yang secara individu tidak signifikan dievaluasi terhadap penurunan nilai dengan mengelompokkan pinjaman yang diberikan dan piutang berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.

Dalam melakukan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perseroan menggunakan data perkembangan historis atas kemungkinan gagal bayar, jangka waktu pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan terhadap pertimbangan manajemen mengenai kondisi ekonomi dan kredit saat ini apakah akan mengakibatkan kerugian aktual kemungkinan akan lebih besar atau lebih kecil dari yang disarankan berdasarkan data perkembangan historis.

Jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini arus kas masa depan diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset keuangan dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi.

### 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### g. Offsetting financial instruments (continued)

*The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.*

#### h. Impairment of financial assets

*At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.*

*For loans and receivables category, the Company considers evidence of impairment at both a specific asset and collective level. All individually significant loans and receivables are assessed for specific impairment. All loans and receivables found not to be specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Loans and receivables that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together loans and receivables with similar risk characteristics.*

*In assessing collective impairment, the Company uses historical trends of the probability of default, the timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgment as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by the historical trends.*

*The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the profit or loss.*

# PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/8 - Schedule

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 MARET 2020 DAN 2019 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2020 AND 2019 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

#### h. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitor), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

#### i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode "rata-rata bergerak".

Harga perolehan persediaan untuk dijual terdiri dari biaya pembelian persediaan barang dagang dan biaya distribusi dari gudang utama ke gerai-gerai yang dapat diatribusikan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran beban penjualan.

Penyisihan kehilangan persediaan ditentukan berdasarkan estimasi kehilangan persediaan sejak tanggal perhitungan fisik persediaan terakhir.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih dari persediaan tersebut.

#### j. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dengan menggunakan metode garis lurus.

#### k. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

### 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### h. Impairment of financial assets (continued)

*If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.*

#### i. Inventories

*Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Costs are determined using the "moving average" method.*

*The cost of merchandise for sale comprises purchase cost of the merchandise and attributable distribution cost from central warehouse to stores.*

*Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less estimate of the selling expenses.*

*A provision for inventory loss is determined on the basis of estimated inventory losses since the date of the latest physical inventory count.*

*A provision for impairment of inventory is determined based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value the inventory items.*

#### j. Prepaid expenses

*Prepaid expenses are amortised over the expected period of benefit using the straight line method.*

#### k. Property and equipment and depreciation

*Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.*

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised.*

**PT HERO SUPERMARKET Tbk**

Lampiran - 5/9 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 MARET 2020 DAN 2019**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2020 AND 2019**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**k. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)**

**k. Property and equipment and depreciation  
(continued)**

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur tanah.

*Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.*

Tanah tidak disusutkan.

*Land is not depreciated.*

Penyusutan aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

*Depreciation on other property and equipment is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:*

**Tahun/Years**

|                           |         |                                   |
|---------------------------|---------|-----------------------------------|
| Bangunan                  | 20 - 40 | <i>Buildings</i>                  |
| Peralatan kantor dan toko | 3 - 7   | <i>Office and store equipment</i> |
| Kendaraan                 | 5       | <i>Vehicles</i>                   |
| Mesin dan peralatan       | 3 - 7   | <i>Machinery and equipment</i>    |

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan setiap aset ditinjau dan jika perlu disesuaikan, pada setiap tanggal pelaporan.

*The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each reporting date.*

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

*All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.*

Nilai tercatat aset segera diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

*An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.*

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun 'Penghasilan lainnya - bersih'.

*Gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within 'Other income - net'.*

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

*The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipment are capitalised as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate property and equipment account upon completion. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.*

**l. Penurunan nilai dari aset non-keuangan**

**l. Impairment of non-financial assets**

Setiap tanggal pelaporan, Perseroan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

*At reporting date, the Company reviews any indication of asset impairment.*

# PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/10 - Schedule

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 MARET 2020 DAN 2019

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2020 AND 2019

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

#### I. Penurunan nilai dari aset non-keuangan (lanjutan)

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terjadi perubahan atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melampaui nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai aset.

Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (*cash-generating units*). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya ditelaah untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

#### m. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perseroan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

#### Perseroan sebagai lessee

Perseroan menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap"

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

### 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### I. Impairment of non-financial assets (continued)

*Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use.*

*For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

#### m. Leases

*At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.*

#### The Company as a lessee

*The Company leases certain fixed asset by recognising the right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of "Property and equipment".*

*Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.*



# PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/11 - Schedule

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 MARET 2020 DAN 2019 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2020 AND 2019 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

#### m. Sewa (lanjutan)

Perseroan tidak mengakui asset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai-rendah

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

#### Perseroan sebagai lessor

Sewa di mana Perseroan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan dalam menegosiasikan sewa operasi ditambahkan pada nilai tercatat aset sewa dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

#### n. Goodwill

*Goodwill* merupakan selisih antara harga perolehan investasi terhadap nilai wajar aset bersih yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun apakah terdapat penurunan nilai.

#### o. Aset tak berwujud lainnya

Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak memiliki masa manfaat yang terbatas.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program perangkat lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk perangkat lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Perseroan diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk perangkat lunak mencakup beban pekerja pengembang perangkat lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Biaya pengembangan perangkat lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat.

### 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### m. Leases (continued)

*The Company does not recognise right-of-use assets and lease liabilities for:*

- *Short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- *Leases with low-value assets*

*Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.*

#### *The Company as a lessor*

*A lease in which the Company does not transfer substantially all the risks and benefits of the ownership of an asset is classified as an operating lease. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognised over the lease term on the same basis as rental income.*

#### n. Goodwill

*Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets acquired at the date of the acquisition. Goodwill is not subject to amortisation and is tested annually for impairment.*

#### o. Other intangible assets

*Software and software licenses have a finite useful life.*

*Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Company are recognised as intangible assets.*

*Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.*

*Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful life.*

# PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/12 - Schedule

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 MARET 2020 DAN 2019

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2020 AND 2019

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

#### o. Aset tak berwujud lainnya (lanjutan)

Waralaba yang diperoleh disajikan sebesar harga perolehan. Waralaba memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan selama estimasi masa manfaatnya.

#### p. Penghasilan tangguhan

Penghasilan yang diterima dimuka untuk periode yang tercantum dalam kontrak atas kegiatan promosi dan sewa diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dikreditkan ke laporan laba rugi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan periode yang tercantum dalam kontrak yang bersangkutan.

#### q. Provisi

Kewajiban diestimasi untuk penutupan toko, biaya restorasi toko setelah sewa dan kewajiban lainnya diakui ketika Perseroan mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu; terdapat kemungkinan besar terjadinya (*probable*) bahwa akan ada arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat bunga sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

#### r. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dari pemasok dalam kegiatan usaha normal.

Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

### 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### o. Other intangible assets (continued)

Acquired franchise are shown at historical cost. Franchise have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of franchise over their estimated useful life.

#### p. Deferred income

Income received in advance for the period stipulated in the contract for promotional activities and rental is taken up as a liability in the statements of financial position and credited to the profit or loss on a straight-line basis over the period stipulated in the related contract.

#### q. Provisions

Provisions for store closure, reinstatement costs and other obligations are recognised when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be estimated reliably. Provisions are not recognised for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of the time is recognised as an interest expense.

#### r. Trade payable

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired from suppliers in the ordinary course of business.

Trade payables are classified as current tax liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

# PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/13 - Schedule

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 MARET 2020 DAN 2019 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2020 AND 2019 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

#### s. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk dan jasa termasuk amortisasi penghasilan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi. Pendapatan bersih disajikan setelah dikurangi retur, potongan penjualan, pajak pertambahan nilai dan pajak pembangunan I.

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignors*).

Pendapatan promosi, sewa dan kontribusi pemasok diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Beban diakui pada saat terjadinya secara akrual.

#### t. Perpajakan

Beban pajak suatu tahun terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak penghasilan tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui langsung pada ekuitas atau pendapatan komprehensif lain.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen membentuk provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

### 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### s. Revenue and expenses recognition

*Net revenue represents revenue earned from the sale of products and services, including the amortisation of deferred income from the contract for promotional activities. Net revenue are presented net of returns, discounts, value added tax and development I tax.*

*Revenue from sales of goods are recognised when goods are delivered to customers.*

*Revenue from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to customers less amounts payable to consignors.*

*Promotion income, rental income and contributions from suppliers are recognised as earned, on an accrual basis.*

*Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.*

#### t. Taxation

*The tax expense for the year comprises current and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is recognised directly in equity or other comprehensive income.*

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.*

*Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

# PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/14 - Schedule

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 MARET 2020 DAN 2019 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2020 AND 2019 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

#### t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan kerugian pajak yang tidak digunakan dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

#### u. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan liabilitas kepada karyawan atas gaji dan bonus diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

#### Imbalan pensiun

Imbalan pensiun diakui berdasarkan kewajiban yang diberikan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003.

Pada 28 April 2010, Perseroan bergabung dengan program pensiun iuran pasti dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia ("DPLK"). Semua karyawan tetap Perseroan berhak mengikuti program ini. Kontribusi kepada DPLK berkisar antara 4% sampai 8% dari gaji bulanan karyawan. Kontribusi kepada DPLK dibebankan dalam laporan laba rugi. Sesuai dengan UU No. 13/2003, Perseroan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU No. 13/2003. Kelebihan yang diproyeksikan dianggap sebagai kewajiban imbalan pasti.

Kewajiban terkait diakui dalam laporan posisi keuangan pada nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

### 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### t. Taxation (continued)

*Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.*

*Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and temporary differences can be utilised.*

#### u. Employee benefits

##### Short-term employee benefits

*Short-term employee benefits which are represent liabilities to employees for salary and bonuses are recognised when they accrue to the employees.*

##### Pension benefits

*Pension benefits are recognised based on benefit obligations provided under the Company's Collective Labour Agreement and the Labour Law No. 13/2003.*

*On 28 April 2010, the Company joined a defined contribution pension plan managed by Allianz Indonesia ("DPLK"). All permanent employees are eligible to this plan. Contribution made by the Company to DPLK is ranging from 4% to 8% of employees' monthly salary. Contribution to DPLK is charged to profit and loss. In accordance with the Law No. 13/2003, the Company has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligation under the Law No. 13/2003. The projected excess is considered as a defined benefit obligation.*

*The related liability is recognised in the statement of financial position at the present value of the defined benefit obligation at the reporting date. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the "Projected Unit Credit" method.*

# PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/15 - Schedule

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 MARET 2020 DAN 2019 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2020 AND 2019 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

#### u. Imbalan kerja (lanjutan)

##### Imbalan pensiun (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pada tanggal pelaporan dari obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya di periode terjadinya. Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Perseroan mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut ke dalam saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

##### Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perseroan memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon.

Perseroan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Perseroan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan (ii) ketika Perseroan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

### 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### u. Employee benefits (continued)

##### Pension benefits (continued)

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yield at the reporting date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.*

*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. Remeasurement of the employee benefit obligation recognised in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in a subsequent period. The Company transfers those amounts recognised in other comprehensive income into retained earnings.*

*Past service costs are recognised immediately in the profit or loss.*

##### Termination benefits

*Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits.*

*The Company recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Company recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.*

# PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/16 - Schedule

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 MARET 2020 DAN 2019 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2020 AND 2019 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

#### u. Imbalan kerja (lanjutan)

##### Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung berdasarkan peraturan Perseroan dengan metode *projected unit credit*.

#### v. Laba per saham dasar dan dilusian

Perseroan menyajikan data laba/rugi bersih per saham dasar untuk saham biasa. Laba/rugi bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perseroan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Tidak ada instrumen yang dapat mengakibatkan penerbitan lebih lanjut saham biasa sehingga laba/rugi bersih per saham dilusian sama dengan laba/rugi bersih per saham dasar.

#### w. Beban emisi efek ekuitas

Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No.347/BL/2012 tertanggal 25 September 2012, beban emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

#### x. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten sesuai dengan laporan internal yang dilaporkan ke pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional, yang merupakan orang yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja dari segmen operasi adalah Presiden Direktur.

### 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### u. Employee benefits (continued)

##### Other long-term benefits

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Company's regulations using the projected unit credit method.

#### v. Basic and diluted earnings per share

The Company presents net basic earnings per share data for its ordinary shares. Net basic earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to ordinary shareholders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

There were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted net earnings per share is equivalent to the basic net earnings per share.

#### w. Expenses related to share issuance

In accordance with Head of the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Decree No.347/BL/2012 dated 25 September 2012, expenses related to share issuance are presented as a reduction in additional paid in capital.

#### x. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the President Director.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk**

Lampiran - 5/17 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 MARET 2020 DAN 2019**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2020 AND 2019**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perseroan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan terutama: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

**(i) Risiko pasar**

**Risiko nilai tukar mata uang asing**

Perseroan rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersil di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

**Mata uang asing (nilai penuh)**

|                            | 31 Maret/March 2020 |                 |                    |                 |
|----------------------------|---------------------|-----------------|--------------------|-----------------|
|                            | US\$                | EUR             | HK\$               | MYR             |
| <b>Aset</b>                |                     |                 |                    |                 |
| Kas dan setara kas         | 893,261             | -               | 1                  | -               |
| Aset tidak lancar lainnya  | <u>1,348,774</u>    | -               | -                  | -               |
| Jumlah aset                | <u>2,242,035</u>    | -               | <u>1</u>           | -               |
| <b>Liabilitas</b>          |                     |                 |                    |                 |
| Utang usaha                | 1,756,570           | -               | -                  | -               |
| Utang lain-lain:           |                     |                 |                    |                 |
| - Pihak ketiga             | 449,959             | 16,290          | 10,616             | -               |
| - Pihak berelasi           | 12,443              | -               | 3,908,484          | 83,852          |
| Akrual                     | <u>1,458,203</u>    | -               | <u>274,647</u>     | -               |
| Jumlah liabilitas          | <u>3,677,175</u>    | <u>16,290</u>   | <u>4,193,747</u>   | <u>83,852</u>   |
| <b>Liabilitas bersih</b>   | <u>(1,435,140)</u>  | <u>(16,290)</u> | <u>(4,193,746)</u> | <u>(83,852)</u> |
| <b>Nilai setara Rupiah</b> | <u>(23,489)</u>     | <u>(294)</u>    | <u>(8,851)</u>     | <u>(318)</u>    |

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

**(i) Market risk**

**Foreign exchange risk**

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the US Dollar. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognised assets and liabilities.

Monetary assets and liabilities in foreign currencies as at 31 March 2020 and 31 December 2019 are as follows:

**Foreign currency (full amount)**

| <b>Assets</b>             |  |
|---------------------------|--|
| Cash and cash equivalents |  |
| Other non-current assets  |  |
| <b>Total assets</b>       |  |
| <b>Liabilities</b>        |  |
| Trade payables            |  |
| Other payables:           |  |
| Third parties -           |  |
| Related parties -         |  |
| Accrued expenses          |  |
| <b>Total liabilities</b>  |  |
| <b>Net liabilities</b>    |  |
| <b>Rupiah equivalent</b>  |  |

**PT HERO SUPERMARKET Tbk**

Lampiran - 5/18 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 MARET 2020 DAN 2019**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 MARCH 2020 AND 2019**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(i) Risiko pasar (lanjutan)**

**(i) Market risk (continued)**

**Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)**

**Foreign exchange risk (continued)**

|                            | 31 Desember/December 2019 |                 |                    |                  |                           |
|----------------------------|---------------------------|-----------------|--------------------|------------------|---------------------------|
|                            | US\$                      | EUR             | HK\$               | MYR              |                           |
| <b>Aset</b>                |                           |                 |                    |                  | <b>Assets</b>             |
| Kas dan setara kas         | 1,120,055                 | -               | -                  | -                | Cash and cash equivalents |
| Aset tidak lancar lainnya  | 1,503,212                 | -               | -                  | -                | Other non-current assets  |
| Jumlah aset                | 2,623,267                 | -               | -                  | -                | Total assets              |
| <b>Liabilitas</b>          |                           |                 |                    |                  | <b>Liabilities</b>        |
| Utang usaha                | (3,854,949)               | -               | -                  | -                | Trade payables            |
| Utang lain-lain:           |                           |                 |                    |                  | Other payables:           |
| - Pihak ketiga             | (363,895)                 | (16,290)        | -                  | -                | Third parties -           |
| - Pihak berelasi           | (22,196)                  | -               | (9,708,798)        | (167,704)        | Related parties -         |
| Akrual                     | (1,458,203)               | -               | (274,647)          | -                | Accrued expenses          |
| Jumlah liabilitas          | (5,699,243)               | (16,290)        | (9,983,445)        | (167,704)        | Total liabilities         |
| <b>Liabilitas bersih</b>   | <b>(3,075,976)</b>        | <b>(16,290)</b> | <b>(9,983,445)</b> | <b>(167,704)</b> | <b>Net liabilities</b>    |
| <b>Nilai setara Rupiah</b> | <b>(42,759)</b>           | <b>(254)</b>    | <b>(17,822)</b>    | <b>(570)</b>     | <b>Rupiah equivalent</b>  |

Kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 2c.

Exchange rates prevailing at the reporting date are disclosed in Note 2c.

Perseroan mengendalikan dampak transaksi dalam mata uang asing dengan melakukan konversi dana lebih ke mata uang asing yang relevan. Dampak dari pergerakan mata uang asing dimonitor untuk memastikan bahwa dampak tersebut dalam batas-batas yang dapat diterima dan dengan tujuan jangka panjang untuk meminimalkan semua dampak material yang timbul.

The Company manages its foreign currency transaction exposures by converting its surplus cash into the relevant foreign currency. The exposures to foreign currency movements are monitored to ensure they are within acceptable limits and with the long-term objective of minimising all material exposures.

Eksposur Perseroan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul terhadap Dolar AS. Pada 31 Maret 2020, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, rugi bersih period tiga bulan berjalan akan lebih tinggi/rendah Rp 1.236 (2019: Rp 2.288).

The Company's exposure to foreign exchange risk is primarily with respect to the US Dollar. As at 31 March 2020, if Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the US Dollar with all other variables held constant, net loss for three-month periods would have been higher/lower Rp 1,236 (2019: Rp 2,288).



**PT HERO SUPERMARKET Tbk**

Lampiran - 5/19 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 MARET 2020 DAN 2019**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2020 AND 2019**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**(ii) Manajemen risiko modal**

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Perseroan memonitor permodalan berdasarkan rasio utang bersih terhadap ekuitas.

Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

|                                     | <b>31 Maret/<br/>March<br/>2020</b> | <b>31 Desember/<br/>December<br/>2019</b> |                                  |
|-------------------------------------|-------------------------------------|---|----------------------------------|
| Jumlah pinjaman                     | 683,101                             | -   | <i>Total borrowings</i>          |
| Dikurangi:                          |                                     |   | <i>Less:</i>                     |
| Kas dan setara kas                  | <u>95,528</u>                       | <u>167,913</u>                            | <i>Cash and cash equivalents</i> |
| Utang bersih                        | 587,573                             | -   | <i>Net debt</i>                  |
| Jumlah ekuitas                      | <u>3,486,768</u>                    | <u>3,890,051</u>                          | <i>Total equity</i>              |
| Rasio utang bersih terhadap ekuitas | <u>0.17</u>                         | -   | <i>Net debt to equity ratio</i>  |

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(ii) Capital risk management**

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration to the future capital requirements and capital efficiency of the Company, current and future profitability, projected operating cash flows, prevailing and projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

The Company monitors capital on the basis of the net debt to equity ratio.

This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

The net debt to equity ratios as at 31 March 2020 and 31 December 2019 were as follows:

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/20 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2020 DAN 2019

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2020 AND 2019

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iii) Risiko kredit

Perseroan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank. Informasi yang tersedia mengenai bank - bank tersebut pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

|   | <u>31 Maret/<br/>March<br/>2020</u> | <u>31 Desember/<br/>December<br/>2019</u> |
|---|-------------------------------------|---|
| Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal |                                     |   |
| <b>Pefindo</b>  |                                     |   |
| - AAA   | 2                                   | 3   |
| <b>Moody's</b>  |                                     |   |
| - P-1   | 19,161                              | 23,377                                    |
| - P-2   | 23,851                              | 23,855                                    |
| - P-3   | <u>821</u>                          | <u>371</u>                                |
|   | <u>43,835</u>                       | <u>47,606</u>                             |

Lihat Catatan 6 mengenai analisis umur piutang usaha.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perseroan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

Eksposur maksimum Perseroan atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

|                                    | <u>31 Maret/<br/>March<br/>2020</u> | <u>31 Desember/<br/>December<br/>2019</u> |
|------------------------------------|-------------------------------------|---|
| Kas di bank dan deposito berjangka | 68,835                              | 126,606                                   |
| Piutang usaha                      | 122,688                             | 241,896                                   |
| Piutang lain-lain dan uang jaminan | <u>145,592</u>                      | <u>127,520</u>                            |
|                                    | <u>337,115</u>                      | <u>496,022</u>                            |

(iv) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan berkesinambungan terhadap tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables, other receivables and refundable deposits. The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring bank's reputation. Information available regarding those banks at the reporting date is as follows:

|   | <u>31 Maret/<br/>March<br/>2020</u> | <u>31 Desember/<br/>December<br/>2019</u> |
|---|-------------------------------------|---|
| Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal |                                     |   |
| <b>Pefindo</b>  |                                     |   |
| - AAA   | 2                                   | 3   |
| <b>Moody's</b>  |                                     |   |
| - P-1   | 19,161                              | 23,377                                    |
| - P-2   | 23,851                              | 23,855                                    |
| - P-3   | <u>821</u>                          | <u>371</u>                                |
|   | <u>43,835</u>                       | <u>47,606</u>                             |

See Note 6 for the aging analysis of trade receivables.

There is no concentration of credit risk as the Company has a large number of customers without any individually significant customer.

The Company's maximum exposure to credit risk is as follows:

|   | <u>31 Maret/<br/>March<br/>2020</u> | <u>31 Desember/<br/>December<br/>2019</u> |
|---|-------------------------------------|---|
| Kas di bank dan time deposit              | 68,835                              | 126,606                                   |
| Trade receivables                         | 122,688                             | 241,896                                   |
| Other receivables and refundable deposits | <u>145,592</u>                      | <u>127,520</u>                            |
|   | <u>337,115</u>                      | <u>496,022</u>                            |

(iv) Liquidity risk

Liquidity risk arises if the Company has difficulty in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages its liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and continuous supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

# PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/21 - Schedule

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 MARET 2020 DAN 2019

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2020 AND 2019

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

#### (iv) Risiko likuiditas (lanjutan)

Perseroan menginvestasikan kelebihan kas pada deposito berjangka dengan periode jatuh tempo yang sesuai atau likuiditas yang memadai.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, seluruh liabilitas keuangan Perseroan memiliki jatuh tempo kontraktual kurang dari satu tahun.

#### (v) Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain serta liabilitas keuangan seperti utang usaha dan utang lain-lain mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek dan pengaruh diskonto tidak signifikan.

Pada tanggal 31 Maret 2020, nilai tercatat uang jaminan sebesar Rp 64.638 (31 Desember 2019: Rp 59.402) sedangkan nilai wajarnya adalah sebesar Rp 54.509 (31 Desember 2019: Rp 52.250). Uang jaminan dicatat sebagai aset tidak lancar lainnya.

Nilai wajar dari uang jaminan untuk keperluan penyajian ditentukan dengan hirarki pengukuran nilai wajar tingkat 3<sup>)</sup> (input yang tidak dapat diobservasi) yang diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat bunga pasar saat ini yang berkisar 6.81% per tahun.

### 4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Perseroan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, sesuai definisi, jarang bisa sama dengan hasil aktualnya.

<sup>\*)</sup> Pengukuran nilai wajar tingkat 3 adalah input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi").

### 3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

#### (iv) Liquidity risk (continued)

The Company invests surplus cash in time deposits with appropriate maturities or sufficient liquidity.

As at 31 March 2020 and 31 December 2019, all outstanding financial liabilities have contractual maturities of less than one year.

#### (v) Fair value of financial instruments

The carrying amount of financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables and financial liabilities such as trade payables and other payables approximate their fair value because they are short-term in nature and the impact of discounting is not significant.

On 31 March 2020, the carrying value of refundable deposits amounts to Rp 64,638 (31 December 2019: Rp 59,402) while their fair value amounts to Rp 54,509 (31 December 2019: Rp 52,250). Refundable deposits are recorded as other non-current assets.

The fair value of refundable deposits for disclosure purposes is determined by using the fair value measurement hierarchy level 3<sup>)</sup> (unobservable input) which was estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rate which is 6.81% per annum.

### 4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and judgements that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results.

<sup>\*)</sup> Fair value measurement level 3 is in puts for the asset or liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions").

# PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/22 - Schedule

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 MARET 2020 DAN 2019

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2020 AND 2019

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan pertimbangan yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

#### Imbalan kerja

Nilai kini dari kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun mencakup tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada jumlah tercatat atas kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga dari obligasi pemerintah dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki periode jatuh tempo mendekati periode kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perseroan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan rencana bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 12 atas laporan keuangan.

#### Provisi untuk penurunan nilai persediaan

Perhitungan dari provisi ini melibatkan estimasi beberapa unsur, terutama periode dimana persediaan diharapkan terjual dan tingkat harga dimana persediaan dapat terjual. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor tersebut dapat menghasilkan jumlah akhir yang dapat direalisasi berbeda dengan jumlah tercatat persediaan yang dilaporkan.

#### Estimasi masa manfaat aset tetap

Perseroan menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap. Perseroan akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaat berbeda dengan estimasi sebelumnya, menghapus atau pun menurunkan nilai aset yang secara teknis telah usang atau tidak digunakan lagi.

### 4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

*The estimates and judgements that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.*

#### *Employee benefits*

*The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.*

*In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.*

*For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.*

*Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 12 to the financial statements.*

#### *Provision for impairment of inventory*

*The calculation of this provision involves estimating a number of variables, principally the period which the inventory items are expected to be sold and the price level at which the inventory items can be sold. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported carrying amount of inventories.*

#### *Useful life estimate for property and equipment*

*The Company determines the estimated useful lives and related depreciation charges for property and equipment. The Company will revise the depreciation charge where useful lives are different from those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete assets or assets that have been abandoned.*

# PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/23 - Schedule

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 MARET 2020 DAN 2019

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2020 AND 2019

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

#### Pemulihan dari aset pajak tangguhan

Perseroan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perseroan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perseroan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak ada jaminan bahwa Perseroan pasti menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian.

#### Ketidakpastian posisi perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perseroan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau diskusi dengan otoritas perpajakan.

Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Perseroan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK 46 "Pajak Penghasilan". Perseroan membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Perseroan menyajikan bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada penghasilan lainnya - bersih di dalam laporan laba rugi.

### 4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

#### Recoverability of deferred tax assets

*The Company reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised. The Company's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.*

#### Uncertain tax position

*In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by, or discussions with the taxation authority.*

*Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognised in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognised in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK 46, "Income Taxes". The Company makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognised.*

*The Company presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in other income - net in profit or loss.*

**PT HERO SUPERMARKET Tbk**

Lampiran - 5/24 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 MARET 2020 DAN 2019**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 MARCH 2020 AND 2019**  
*(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)      **4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)

**Pendapatan dari pemasok**

Sebagian besar pendapatan dari pemasok diakui berdasarkan konfirmasi dari pemasok, namun, sebagian juga diakui berdasarkan estimasi. Estimasi yang dibuat pada saat pengakuan pendapatan dari pemasok adalah untuk penentuan potongan pembelian terkait dengan pencapaian target pembelian dalam periode bersangkutan. Untuk potongan pembelian yang memiliki rentang waktu lebih dari satu periode, pendapatan yang diakui untuk setiap periode diestimasi berdasarkan target pembelian yang dicapai untuk periode tersebut dan negosiasi dengan pemasok.

**Income from supplier**

*Majority of the income from supplier are recognised based on the supplier confirmation, however, some are also recorded based on estimates. The estimates made in the recognition of income from supplier is for the determination of volume purchase rebate relate to achievement of purchase target within a set period. Where volume purchase rebate span different periods, the amount of income recognised in each period is estimated based on achieved purchase target for the period and negotiation with the suppliers.*

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

|   | <b>31 Maret/<br/>March<br/>2020</b> | <b>31 Desember/<br/>December<br/>2019</b> |   |
|---|-------------------------------------|---|---|
| <b>Kas</b>  |                                     |   | <b>Cash on hand</b>   |
| Rupiah  | 26,672                              | 41,286                                    | Rupiah  |
| Dollar AS   | 20                                  | 21  | US Dollar   |
| Dolar HK  | 1                                   | -   | HK Dollar   |
|   | <u>26,693</u>                       | <u>41,307</u>                             |   |
| <b>Bank</b>   |                                     |   | <b>Cash in banks</b>  |
| Rupiah:   |                                     |   | Rupiah:   |
| PT Bank Central Asia Tbk  | 16,518                              | 20,732                                    | PT Bank Central Asia Tbk  |
| Citibank, N.A.  | -                                   | 6,405                                     | Citibank, N.A.  |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk<br>The Hongkong and Shanghai<br>Banking Corporation Limited | 7,333                               | 3,123                                     | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk<br>The Hongkong and Shanghai<br>Banking Corporation Limited |
| PT Bank Permata Tbk   | 821                                 | 371                                       | PT Bank Permata Tbk   |
| Lain-lain (masing-masing<br>di bawah Rp 10)   | 18                                  | 18  | Others (below Rp 10 each)   |
| Dolar AS:   |                                     |   | US Dollar:  |
| The Hongkong and Shanghai<br>Banking Corporation Limited                                  | 14,464                              | 15,411                                    | The Hongkong and Shanghai<br>Banking Corporation Limited                                  |
| Citibank, N.A.  | 136                                 | 139                                       | Citibank, N.A.  |
|   | <u>43,835</u>                       | <u>47,606</u>                             |   |
| <b>Deposito berjangka</b>   |                                     |   | <b>Time Deposit</b>   |
| Rupiah:   |                                     |   | Rupiah:   |
| The Hongkong and Shanghai<br>Banking Corporation Limited                                  | 25,000                              | 79,000                                    | The Hongkong and Shanghai<br>Banking Corporation Limited                                  |
|   | <u>95,528</u>                       | <u>167,913</u>                            |   |

Suku bunga per tahun deposito berjangka Rupiah pada tanggal 31 Maret 2020 adalah 3,00% (31 Desember 2019: 4,20%). PT Bank Permata Tbk merupakan pihak berelasi (Catatan 24b).

*Interest rates per annum for Rupiah deposits as at 31 March 2020 is 3.00% (31 December 2019: 4.20%). PT Bank Permata Tbk is a related party (Note 24b).*

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 MARET 2020 DAN 2019**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 MARCH 2020 AND 2019**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA**

**6. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES**

|   | <b>31 Maret/<br/>March<br/>2020</b> | <b>31 Desember/<br/>December<br/>2019</b> |  |
|---|-------------------------------------|---|--|
| Piutang dari pemasok                              | 119,149                             | 245,738                                   | <i>Receivables from supplier</i>                       |
| Kartu kredit dan lain-lain                        | <u>44,804</u>                       | <u>26,198</u>                             | <i>Credit cards and others</i>                         |
|   | 163,953                             | 271,936                                   |  |
| Dikurangi:  |                                     |   | <i>Less:</i>   |
| - Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha | <u>(38,661)</u>                     | <u>(36,505)</u>                           | <i>Allowance for impairment - of trade receivables</i> |
|   | <u><u>125,292</u></u>               | <u><u>235,431</u></u>                     |  |

Semua piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

*All trade receivables are denominated in Rupiah.*

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The aging of trade receivables is as follows:*

|   | <b>31 Maret/<br/>March<br/>2020</b> | <b>31 Desember/<br/>December<br/>2019</b> |  |
|---|-------------------------------------|---|--|
| Lancar  | 46,679                              | 113,822                                   | <i>Current</i>   |
| Jatuh tempo kurang dari 30 hari                   | 30,226                              | 15,730                                    | <i>Overdue by less than 30 days</i>                    |
| Jatuh tempo 30 - 120 hari                         | 36,643                              | 24,553                                    | <i>Overdue by 30 - 120 days</i>                        |
| Jatuh tempo lebih dari 120 hari                   | <u>50,405</u>                       | <u>117,831</u>                            | <i>Overdue by more than 120 days</i>                   |
|   | 163,953                             | 271,936                                   |  |
| Dikurangi:  |                                     |   | <i>Less:</i>   |
| - Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha | <u>(38,661)</u>                     | <u>(36,505)</u>                           | <i>Allowance for - impairment of trade receivables</i> |
|   | <u><u>125,292</u></u>               | <u><u>235,431</u></u>                     |  |

Pada tanggal 31 Maret 2020, piutang usaha sebesar Rp 78.613 (31 Desember 2019: Rp 121.609) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

*As of 31 March 2020, trade receivables of Rp 78,613 (31 December 2019: Rp 121,609) were past due but not impaired. These relate to a number of customers with whom there is no recent history of default.*

Pada tanggal 31 Maret 2020, piutang usaha sebesar Rp 38.661 (31 Desember 2019: Rp 36.505) mengalami penurunan nilai dan telah dicadangkan seluruhnya.

*As of 31 March 2020, trade receivables of Rp 38,661 (31 December 2019: Rp 36,505) impaired and an allowance was made for the whole amount.*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

*Movements in the allowance for impairment of trade receivables are as follows:*

|             | <b>31 Maret/<br/>March<br/>2020</b> | <b>31 Desember/<br/>December<br/>2019</b> |                          |
|-------------|-------------------------------------|---|--------------------------|
| Saldo awal  | 36,505                              | 20,167                                    | <i>Beginning balance</i> |
| Penambahan  | <u>2,156</u>                        | <u>16,338</u>                             | <i>Addition</i>          |
| Saldo akhir | <u><u>38,661</u></u>                | <u><u>36,505</u></u>                      | <i>Ending balance</i>    |

**PT HERO SUPERMARKET Tbk**

Lampiran - 5/26 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2020 AND 2019**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing debitur pada akhir tahun dan dengan mempertimbangkan sejarah kredit, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Tidak terdapat piutang yang dijaminkan.

**6. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES  
(continued)**

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the year and considering their credit history, the Company's management believes that the amount of allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from the non-collection of trade receivables.

There are no trade receivables pledged as collateral.

**7. PERSEDIAAN**

|                                       | <b>31 Maret/<br/>March<br/>2020</b> | <b>31 Desember/<br/>December<br/>2019</b> |  |
|---------------------------------------|-------------------------------------|---|--|
| Persediaan untuk dijual <sup>*)</sup> | 1,977,062                           | 1,724,444                                 | <i>Merchandise for sale<sup>*)</sup></i>       |
| Dikurangi:                            |                                     |   | <i>Less:</i>                                   |
| - Cadangan kehilangan persediaan      | (16,396)                            | (16,749)                                  | <i>Allowance for inventory - loss</i>          |
| - Cadangan penurunan nilai persediaan | (94,243)                            | (96,331)                                  | <i>Allowance for impairment - of inventory</i> |
|                                       | <u>1,866,423</u>                    | <u>1,611,364</u>                          |  |

<sup>\*)</sup> Termasuk barang dalam perjalanan

<sup>\*)</sup> Include goods in transit

Mutasi cadangan atas persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for inventory is as follows:

|             | <b>31 Maret/<br/>March<br/>2020</b> | <b>31 Desember/<br/>December<br/>2019</b> |                          |
|-------------|-------------------------------------|---|--------------------------|
| Saldo awal  | 113,080                             | 142,369                                   | <i>Beginning balance</i> |
| Pembalikan  | (2,441)                             | (29,289)                                  | <i>Reversal</i>          |
| Saldo akhir | <u>110,639</u>                      | <u>113,080</u>                            | <i>Ending balance</i>    |

Manajemen Perseroan yakin bahwa jumlah cadangan atas persediaan telah memadai untuk menutupi kerugian yang timbul. Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

The Company's management believes that the amount of allowance for inventory is sufficient to cover possible losses. There are no inventories pledged as collateral.

Pada 31 Maret 2020, persediaan Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, perusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 31 Maret 2020 sebesar US\$ 134,25 juta atau setara dengan Rp 2.197.345 (31 Desember 2019: US\$ 100,47 juta atau setara dengan Rp 1.396.600) yang oleh manajemen dianggap memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Perseroan mengasuransikan persediaannya melalui PT Jardine Lloyd Thompson yang bertindak sebagai agen asuransi.

As at 31 March 2020, the Company's inventories are covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 31 March 2020 amounting to US\$ 134.25 million or equivalent to Rp 2,197,345 (31 December 2019: US\$ 100.47 million or equivalent to Rp 1,396,600) is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks. The Company insured its inventory through PT Jardine Lloyd Thompson as the insurance broker.



PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/27 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 MARET 2020 DAN 2019  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2020 AND 2019  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. PROPERTY AND EQUIPMENT

| 31 Maret/March 2020                      |  |                          |  |                          |                                |   |                                     |
|--|--|--------------------------|--|--------------------------|--------------------------------|---|-------------------------------------|
| Saldo awal/<br>Beginning<br>balance      | Penyesuaian<br>sehubungan<br>dengan<br>penerapan<br>PSAK 73/<br>Adjustment in<br>relation to<br>implementation<br>of PSAK 73 | Penambahan/<br>Additions | Pemindahan<br>dari aset dalam<br>pembangunan/<br>Transfer from<br>assets under<br>construction | Pengurangan/<br>Disposal | Saldo akhir/<br>Ending balance |   |                                     |
| <b>Harga perolehan</b>                   |  |                          |  |                          |                                |   | <b>Acquisition cost</b>             |
| <b>Kepemilikan langsung:</b>             |  |                          |  |                          |                                |   | <b>Directly owned:</b>              |
| Tanah                                    | 1,317,413  | -                        | -  | -                        | 1,317,413                      | Land  |                                     |
| Bangunan                                 | 1,412,653  | -                        | 9,461  | 27,819                   | 1,449,933                      | Buildings   |                                     |
| Peralatan kantor dan toko                | 2,473,351  | -                        | 11,653   | 37,161                   | 2,471,018                      | Office and store<br>equipment                               |                                     |
| Kendaraan                                | 21,861   | -                        | -  | (229)                    | 21,632                         | Vehicles  |                                     |
| Mesin dan peralatan                      | 307,443  | -                        | 3,319  | (5,566)                  | 317,926                        | Machinery and equipment                                     |                                     |
| Aset dalam pembangunan                   | 107,077  | -                        | 60,472   | (77,710)                 | 89,839                         | Assets under construction                                   |                                     |
| Sub-jumlah                               | 5,639,798  | -                        | 84,905   | (56,942)                 | 5,667,761                      | Sub-total   |                                     |
| <b>Aset hak-guna:</b>                    |  |                          |  |                          |                                |   | <b>Right-of-use-assets:</b>         |
| Bangunan                                 | -  | 2,230,025                | 132,212  | -                        | 2,362,237                      | Buildings   |                                     |
| <b>Aset sewa pembiayaan</b>              |  |                          |  |                          |                                |   | <b>Finance leased assets</b>        |
| Bangunan                                 | 1,012,298  | -                        | -  | -                        | 1,012,298                      | Buildings   |                                     |
|  | <u>6,652,096</u>   | <u>2,230,025</u>         | <u>217,117</u>   | <u>(56,942)</u>          | <u>9,042,296</u>               |   |                                     |
| <b>Akumulasi penyusutan</b>              |  |                          |  |                          |                                |   | <b>Accumulated<br/>depreciation</b> |
| <b>Kepemilikan langsung:</b>             |  |                          |  |                          |                                |   | <b>Directly owned:</b>              |
| Bangunan                                 | (290,348)  | -                        | (11,183)   | -                        | (301,531)                      | Buildings   |                                     |
| Peralatan kantor dan toko                | (1,808,066)  | -                        | (29,144)   | (10)                     | (1,791,170)                    | Office and store<br>equipment                               |                                     |
| Kendaraan                                | (21,262)   | -                        | (64)   | 228                      | (21,098)                       | Vehicles  |                                     |
| Mesin dan peralatan                      | (235,597)  | -                        | (6,918)  | 10                       | (237,392)                      | Machinery and equipment                                     |                                     |
| Sub-jumlah                               | (2,355,273)  | -                        | (47,309)   | 51,391                   | (2,351,191)                    | Sub-total   |                                     |
| <b>Aset hak-guna:</b>                    |  |                          |  |                          |                                |   | <b>Right-of-use-assets:</b>         |
| Bangunan                                 | -  | (1,635,268)              | (50,448)   | -                        | (1,685,716)                    | Buildings   |                                     |
| <b>Aset sewa pembiayaan</b>              |  |                          |  |                          |                                |   | <b>Finance leased assets</b>        |
| Bangunan                                 | (301,971)  | -                        | (12,758)   | -                        | (314,729)                      | Buildings   |                                     |
|  | <u>(2,657,244)</u>   | <u>(1,635,268)</u>       | <u>(110,515)</u>   | <u>51,391</u>            | <u>(4,351,636)</u>             |   |                                     |
| Penyisihan penurunan<br>nilai aset tetap | (1,024,632)  | -                        | -  | 8,574                    | (1,016,058)                    | Provision for<br>impairment of<br>property and<br>equipment |                                     |
| Nilai buku bersih                        | <u>2,970,220</u>   |                          |  |                          | <u>3,674,602</u>               | Net book value  |                                     |

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/28 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 MARET 2020 DAN 2019  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2020 AND 2019  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

| 31 Desember/December 2019                |                          |  |                          |                                |                         |   |                                 |
|--|--------------------------|--|--------------------------|--------------------------------|-------------------------|---|---------------------------------|
| Saldo awal/<br>Beginning<br>balance      | Penambahan/<br>Additions | Pemindahan<br>dari aset dalam<br>pembangunan/<br>Transfer from<br>assets under<br>construction | Pengurangan/<br>Disposal | Saldo akhir/<br>Ending balance |                         |   |                                 |
| <b>Harga perolehan</b>                   |                          |  |                          |                                |                         | <b>Acquisition cost</b>                                     |                                 |
| <b>Kepemilikan langsung:</b>             |                          |  |                          |                                |                         |   | <b>Directly owned:</b>          |
| Tanah                                    | 1,278,148                | -  | 39,265                   | -                              | 1,317,413               |   | Land                            |
| Bangunan                                 | 1,565,411                | 492  | 14,306                   | (167,556)                      | 1,412,653               |   | Buildings                       |
| Peralatan kantor dan toko                | 2,740,733                | 102,473  | 162,157                  | (532,012)                      | 2,473,351               |   | Office and store<br>equipment   |
| Kendaraan                                | 23,790                   | -  | -                        | (1,929)                        | 21,861                  |   | Vehicles                        |
| Mesin dan peralatan                      | 224,157                  | 81,096   | 13,204                   | (11,014)                       | 307,443                 |   | Machinery and<br>equipment      |
| Aset dalam<br>pembangunan                | <u>71,507</u>            | <u>253,606</u>   | <u>(218,036)</u>         | <u>-</u>                       | <u>107,077</u>          |   | Assets under<br>construction    |
| Sub-jumlah                               | 5,903,746                | 437,667  | 10,896                   | (712,511)                      | 5,639,798               |   | Sub-total                       |
| <b>Aset sewa pembiayaan</b>              |                          |  |                          |                                |                         |   | <b>Finance leased assets</b>    |
| Bangunan                                 | <u>1,121,764</u>         | <u>-</u>   | <u>(10,896)</u>          | <u>(98,570)</u>                | <u>1,012,298</u>        |   | Buildings                       |
|  | <u>7,025,510</u>         | <u>437,667</u>   | <u>-</u>                 | <u>(811,081)</u>               | <u>6,652,096</u>        |   |                                 |
| <b>Akumulasi penyusutan</b>              |                          |  |                          |                                |                         |   | <b>Accumulated depreciation</b> |
| <b>Kepemilikan langsung:</b>             |                          |  |                          |                                |                         |   | <b>Directly owned:</b>          |
| Bangunan                                 | (342,734)                | (27,518)   | 66,347                   | 13,557                         | (290,348)               |   | Buildings                       |
| Peralatan kantor dan toko                | (2,017,163)              | (120,828)  | 64                       | 329,861                        | (1,808,066)             |   | Office and store<br>equipment   |
| Kendaraan                                | (21,606)                 | (1,540)  | -                        | 1,884                          | (21,262)                |   | Vehicles                        |
| Mesin dan peralatan                      | <u>(196,799)</u>         | <u>(39,797)</u>  | <u>-</u>                 | <u>999</u>                     | <u>(235,597)</u>        |   | Machinery and<br>equipment      |
| Sub-jumlah                               | (2,578,302)              | (189,683)  | 66,411                   | 346,301                        | (2,355,273)             |   | Sub-total                       |
| <b>Aset sewa pembiayaan</b>              |                          |  |                          |                                |                         |   | <b>Finance leased assets</b>    |
| Bangunan                                 | <u>(265,075)</u>         | <u>(28,620)</u>  | <u>(66,411)</u>          | <u>58,135</u>                  | <u>(301,971)</u>        | Buildings   |                                 |
|  | <u>(2,843,377)</u>       | <u>(218,303)</u>   | <u>-</u>                 | <u>404,436</u>                 | <u>(2,657,244)</u>      |   |                                 |
| Penyisihan penurunan<br>nilai aset tetap | <u>(1,399,333)</u>       | <u>(22,200)</u>  | <u>-</u>                 | <u>396,901</u>                 | <u>(1,024,632)</u>      | Provision for<br>impairment of<br>property and<br>equipment |                                 |
| Nilai buku bersih                        | <u><u>2,782,800</u></u>  |  |                          |                                | <u><u>2,970,220</u></u> | Net book value  |                                 |

Penyusutan sejumlah Rp 103.968 (2019: Rp 111.926) dibebankan sebagai beban usaha.

Depreciation of Rp 103,968 (2019: Rp 111,926) was charged to operating expenses.

Penyisihan penurunan nilai aset tetap diatribusikan terhadap peralatan kantor dan toko.

Allowance for impairment of property and equipment is attributable to office and store equipment.

Pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perseroan mempunyai beberapa lokasi tanah yang terdiri dari beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa masa hak antara 3 tahun sampai dengan 35 tahun. Manajemen Perseroan yakin bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

As at 31 March 2020 and 31 December 2019, the Company had several locations of land consisting of several Building Use Rights ("HGB") title certificates that have remaining term ranging from 3 to 35 years. The Company's management believes that all HGB titles can be renewed when they expire.

# PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/29 - Schedule

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 MARET 2020 DAN 2019

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2020 AND 2019

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 8. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, perusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 31 Maret 2020 sebesar US\$ 525,81 juta atau setara dengan Rp 8.605.962 (31 Desember 2019: US\$ 102,71 juta atau setara dengan Rp 1.427.775) dinilai manajemen Perseroan memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Perseroan mengasuransikan aset tetapnya melalui PT Jardine Lloyd Thompson yang bertindak sebagai agen asuransi.

Aset dalam pembangunan terdiri atas mesin, peralatan dan bangunan dalam kondisi belum siap pakai.

Pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, persentase penyelesaian rata-rata atas aset dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah sekitar 75% - 90% dari total nilai kontrak. Aset dalam pembangunan per 31 Maret 2020 diperkirakan akan selesai pada tahun 2021.

Pada 31 Maret 2020, Perseroan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan nilai perolehan Rp 1.428.618 (31 Desember 2019: Rp 1.304.096).

Terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat properti Perseroan. Nilai wajar properti Perseroan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 berdasarkan laporan penilai independen (Tingkat 2\*) adalah sebesar Rp 2.936.488.

Pada 31 Maret 2020, manajemen menyadari aset-aset tertentu yang dimiliki Perseroan mengalami penurunan nilai. Manajemen telah melakukan uji penurunan nilai, dan membukukan penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 1.016.058.

Berdasarkan penelaahan manajemen, nilai buku bersih aset tetap setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai tidak melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

\*) Pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").

### 8. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

The Company's property and equipment were covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 31 March 2020 amounting to US\$ 525.81 million or equivalent to Rp 8,605,962 (31 December 2019: US\$ 102.71 million or equivalent to Rp 1,427,775) is considered adequate by the Company's management to cover possible losses arising from such risks. The Company insured its property and equipment through PT Jardine Lloyd Thompson which is an insurance broker.

Assets under construction comprised of machinery, equipment and building which are not ready for use.

As at 31 March 2020 and 31 December 2019, the average percentage of completion of the assets under construction recognised for financial reporting is approximately 75% - 90% of total value of contract. Assets under construction as at 31 March 2020 are estimated to be completed by 2021.

As at 31 March 2020, the Company has fully depreciated property and equipment which are still being used with the cost of Rp 1,428,618 (31 December 2019: Rp 1,304,096).

There is a significant difference between the fair value and carrying amount of the Company's properties. The total fair value of the Company's property as at 31 March 2020 and 31 December 2019 based on valuation report from independent appraisers (Level 2\*) was Rp 2,936,488.

As at 31 March 2020, management become aware of certain assets of the Company have impaired. The management did an impairment test, and booked a provision for impairment amounting to Rp 1,016,058.

Based on management review, the net book value of property and equipment after deducted by provision for impairment does not exceed its recoverable amount.

There is no property and equipment pledged as collateral.

\*) Fair value measurement level 2 is inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions").

**PT HERO SUPERMARKET Tbk**

Lampiran - 5/30 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 MARET 2020 DAN 2019**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2020 AND 2019**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

Perhitungan keuntungan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

**8. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)**

The calculation of the gain on sale of property and equipment is as follows:

|                                       | <u>2020</u>           | <u>2019</u>            |   |
|---------------------------------------|-----------------------|------------------------|---|
| Harga perolehan                       | 56,942                | 190,164                | Acquisition cost                              |
| Akumulasi penyusutan                  | <u>(51,392)</u>       | <u>(175,398)</u>       | Accumulated depreciation                      |
| Nilai tercatat aset tetap yang dijual | 5,550                 | 14,766                 | Carrying value of property and equipment sold |
| Hasil penjualan aset tetap            | <u>(7,955)</u>        | <u>(27,759)</u>        | Proceeds from sale of property and equipment  |
| Keuntungan penjualan aset tetap       | <u><u>(2,405)</u></u> | <u><u>(12,993)</u></u> | Gain on sale of property and equipment        |

**9. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA**

**9. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES**

|          | <u>31 Maret/<br/>March<br/>2020</u> | <u>31 Desember/<br/>December<br/>2019</u> |           |
|----------|-------------------------------------|---|-----------|
| Rupiah   | 1,209,379                           | 938,975                                   | Rupiah    |
| Dolar AS | <u>28,750</u>                       | <u>53,588</u>                             | US Dollar |
|          | <u><u>1,238,129</u></u>             | <u><u>992,563</u></u>                     |           |

Saldo ini merupakan utang atas pembelian persediaan.

This balance represents payables for inventory purchases.

**10. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA**

**10. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES**

|   | <u>31 Maret/<br/>March<br/>2020</u> | <u>31 Desember/<br/>December<br/>2019</u> |   |
|---|-------------------------------------|---|---|
| Perolehan aset tetap dan aset takberwujud lainnya | 66,285                              | 102,786                                   | Acquisition of property and equipment and other intangible assets |
| Uang jaminan penyewa                              | 44,307                              | 39,900                                    | Refundable tenant deposits  |
| Utilitas  | 22,937                              | 39,244                                    | Utilities   |
| Iklan dan promosi                                 | 22,060                              | 36,088                                    | Advertising and promotion   |
| Kupon belanja Hero                                | 20,675                              | 20,863                                    | Hero shopping voucher   |
| Distribusi  | 17,528                              | 4,105                                     | Distribution  |
| Perbaikan   | 15,160                              | 19,963                                    | Maintenances  |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)        | <u>16,084</u>                       | <u>26,902</u>                             | Others (below Rp 2,000 each)                                      |
|   | <u><u>225,036</u></u>               | <u><u>289,851</u></u>                     |   |
| Rupiah  | 217,355                             | 284,539                                   | Rupiah  |
| Mata uang asing                                   | <u>7,681</u>                        | <u>5,312</u>                              | Foreign currencies  |
|   | <u><u>225,036</u></u>               | <u><u>289,851</u></u>                     |   |

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/31 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 MARET 2020 DAN 2019**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 MARCH 2020 AND 2019**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. AKRUAL**

**11. ACCRUED EXPENSES**

|   | <b>31 Maret/<br/>March<br/>2020</b> | <b>31 Desember/<br/>December<br/>2019</b> |   |
|---|-------------------------------------|---|---|
| Perbaikan dan pemeliharaan                    | 61,158                              | 99,474                                    | <i>Repairs and maintenance</i>          |
| Distribusi                                    | 34,672                              | 27,290                                    | <i>Distribution</i>                     |
| Jasa profesional                              | 27,910                              | 28,643                                    | <i>Professional fee</i>                 |
| Utilitas                                      | 23,939                              | 29,524                                    | <i>Utilities</i>                        |
| Sewa  | 23,890                              | 48,427                                    | <i>Rent</i>                             |
| Iklan dan promosi                             | 22,829                              | 15,609                                    | <i>Advertising and promotion</i>        |
| Biaya waralaba                                | 21,825                              | 13,906                                    | <i>Franchise fee</i>                    |
| Keamanan                                      | 17,790                              | 14,363                                    | <i>Security</i>                         |
| Ijin usaha                                    | 6,070                               | 2,077                                     | <i>Business license</i>                 |
| Biaya perjalanan                              | 795                                 | 1,498                                     | <i>Travelling</i>                       |
| Lain-lain (masing-masing<br>dibawah Rp 2.000) | <u>13,158</u>                       | <u>10,215</u>                             | <i>Others (below<br/>Rp 2,000 each)</i> |
|   | <u>254,036</u>                      | <u>291,026</u>                            |   |

**12. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA**

**12. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS**

|  | <b>31 Maret/<br/>March<br/>2020</b> | <b>31 Desember/<br/>December<br/>2019</b> |  |
|--|-------------------------------------|---|--|
| Kewajiban imbalan kerja di<br>laporan posisi keuangan<br>terdiri dari:   |                                     |   | <i>Employee benefit obligations in<br/>statements of financial position<br/>consist of:</i>      |
| - Imbalan pensiun  | 85,349                              | 89,719                                    | <i>Pension benefits -</i>  |
| - Imbalan jangka panjang<br>lainnya  | <u>29,098</u>                       | <u>29,839</u>                             | <i>Other long-term benefits -</i>  |
|  | 114,447                             | 119,558                                   |  |
| Kewajiban imbalan kerja<br>lainnya - jangka pendek   | <u>128,562</u>                      | <u>175,513</u>                            | <i>Other employee benefit<br/>obligation - short-term</i>  |
|  | <u>243,009</u>                      | <u>295,071</u>                            |  |
| Dikurangi:   |                                     |   | <i>Less:</i>   |
| Bagian jangka pendek   | <u>(141,513)</u>                    | <u>(188,464)</u>                          | <i>Current portion</i>   |
| Bagian jangka panjang  | <u>101,496</u>                      | <u>106,607</u>                            | <i>Non-current portion</i>   |
| Dibebankan pada laba rugi:   |                                     |   | <i>Profit or loss charge for:</i>  |
| Imbalan pensiun  | 4,642                               | 214,890                                   | <i>Pension benefits</i>  |
| Imbalan jangka panjang lainnya   | <u>1,164</u>                        | <u>6,044</u>                              | <i>Other long-term benefits</i>  |
|  | <u>5,806</u>                        | <u>220,934</u>                            |  |
| Pengukuran kembali untuk:  |                                     |   | <i>Remeasurement for:</i>  |
| Imbalan pensiun  | <u>1,665</u>                        | <u>(6,617)</u>                            | <i>Pension benefits</i>  |
| Jumlah kumulatif kerugian aktuarial yang diakui<br>sebagai kerugian komprehensif lainnya, adalah<br>sebagai berikut: |                                     |   | <i>Cumulative actuarial losses recognised in other<br/>comprehensive losses, are as follows:</i> |
|  | <b>31 Maret/<br/>March<br/>2020</b> | <b>31 Desember/<br/>December<br/>2019</b> |  |
| Saldo awal   | 661                                 | 7,278                                     | <i>Beginning balance</i>   |
| Keuntungan/(kerugian)<br>aktuarial periode berjalan  | <u>1,665</u>                        | <u>(6,617)</u>                            | <i>Actuarial gain/(losses)<br/>for the period</i>  |
| Saldo akhir  | <u>2,326</u>                        | <u>661</u>                                | <i>Ending balance</i>  |

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/32 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 MARET 2020 DAN 2019**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 MARCH 2020 AND 2019**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**12. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS**  
(continued)

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation over the period is as follows:

|  | Imbalan pensiun/<br>Pension benefits |                                  | Imbalan jangka panjang lainnya/<br>Other long-term employee benefits |                                  | Jumlah/Total               |                                  |   |
|--|--------------------------------------|----------------------------------|--|----------------------------------|----------------------------|----------------------------------|---|
|  | 31 Maret/<br>March<br>2020           | 31 Desember/<br>December<br>2019 | 31 Maret/<br>March<br>2020   | 31 Desember/<br>December<br>2019 | 31 Maret/<br>March<br>2020 | 31 Desember/<br>December<br>2019 |   |
| Pada awal tahun  | 89,719                               | 100,305                          | 29,839   | 38,017                           | 119,558                    | 138,322                          | At beginning of the year  |
| Biaya jasa kini  | (3,989)                              | 12,174                           | 758  | 3,525                            | (3,231)                    | 15,699                           | Current service costs   |
| Biaya bunga  | 1,534                                | 7,386                            | 406  | 2,201                            | 1,940                      | 9,587                            | Interest cost   |
| Pengukuran kembali:<br>Kerugian/(keuntungan)<br>aktuarial yang timbul<br>dari perubahan asumsi<br>keuangan | -                                    | 16,393                           | -  | 1,835                            | -                          | 18,228                           | Remeasurements:<br>Actuarial losses/(gains)<br>from change in<br>financial<br>assumptions |
| (Keuntungan)/kerugian<br>aktuarial yang timbul<br>penyesuaian pengalaman                                   | -                                    | (9,774)                          | -  | 3,314                            | -                          | (6,460)                          | Actuarial (gains)/losses<br>from experience<br>losses adjustment                          |
| Kurtailmen   | -                                    | (30,322)                         | -  | (11,369)                         | -                          | (41,691)                         | Curtailment   |
| Pembayaran dari program:<br>Imbalan yang<br>dibayarkan   | (1,915)                              | (6,443)                          | (1,905)  | (7,684)                          | (3,820)                    | (14,127)                         | Payment from plans:<br>Benefits paid  |
|  | <u>85,349</u>                        | <u>89,719</u>                    | <u>29,098</u>  | <u>29,839</u>                    | <u>114,447</u>             | <u>119,558</u>                   |   |

Penilaian aktuarial atas kewajiban imbalan kerja pada 31 Desember 2019 dilakukan oleh PT Towers Watson Purbajaga, aktuaris independen, dalam laporan aktuaris tanggal 3 Maret 2020 berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi pokok sebagai berikut:

The actuarial valuation of the employee benefits obligations as at 31 December 2019 was prepared by PT Towers Watson Purbajaga, an independent actuary, on its actuary report dated 3 March 2020 based on the Company's Collective Labour Agreement and Labor Law No. 13/2003. The actuary used the "Projected Unit Credit" method with the following principal assumptions:

Tingkat diskonto  
Tingkat kenaikan gaji

7.00%  
3.70% - 8.50%

Discount rate  
Salary increment rate

Perseroan dalam rangka pendanaan kewajiban imbalan pensiun, bergabung dengan DPLK Allianz Indonesia (lihat Catatan 2u). Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah Rp 32.518 kepada DPLK tersebut.

In order to fund the pension benefit obligations the Company joined DPLK Allianz Indonesia (see Note 2u). Expected contributions to post-employment benefit plans for the tahun ending 31 December 2020 are Rp 32,518 to the DPLK.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

|                                     | Dampak atas kewajiban imbalan pasti/<br>Impact on defined benefit obligation |  |   |                    |
|-------------------------------------|--|--|---|--------------------|
|                                     | Perubahan asumsi/<br>Change in assumption                                    | Kenaikan asumsi/<br>Increase in assumption | Penurunan asumsi/<br>Decrease in assumption |                    |
| Tingkat diskonto                    | 1.00%  | Penurunan sebesar/<br>Decrease by 6.73%    | Kenaikan sebesar/<br>Increase by 7.76%      | Discount rate      |
| Tingkat kenaikan gaji di masa depan | 1.00%  | Kenaikan sebesar/<br>Increase by 6.02%     | Penurunan sebesar/<br>Decrease by 4.64%     | Salary growth rate |

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/33 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 MARET 2020 DAN 2019**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 MARCH 2020 AND 2019**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA** (lanjutan)

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan.

**12. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS** (continued)

The above sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

**13. SEWA PEMBIAYAAN**

**13. LEASE LIABILITIES**

|                   | 1 Januari/<br>January 2020 | Penyesuaian<br>sehubungan<br>dengan<br>implementasi<br>PSAK 73/<br>Adjustment<br>in relation to<br>PSAK 73 | Penambahan/<br>Additions | Bunga/<br>Interest | Pembayaran/<br>Payment | Pemutusan/<br>Termination | 31 Maret/<br>March 2020 |                   |
|-------------------|----------------------------|--|--------------------------|--------------------|------------------------|---------------------------|-------------------------|-------------------|
| Sewa pembiayaan   | -                          | 686,097  | 131,055                  | 19,741             | (74,796)               | (111,425)                 | 650,672                 | Lease liabilities |
| Nilai buku bersih | -                          | 686,097  | 131,055                  | 19,741             | (74,796)               | (111,425)                 | 650,672                 | Net book value    |

Nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The present value of the minimum lease payments as of 31 March 2020 and 31 Desember 2019 were as follows:

|  | 31 Maret/<br>March<br>2020 | 31 Desember/<br>December<br>2019 |   |
|--|----------------------------|----------------------------------|---|
| Tidak lebih dari 1 tahun                   | 144,189                    | -                                | No later than 1 year                        |
| Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun | 294,319                    | -                                | Later than 1 year and no later than 5 years |
| Lebih dari 5 tahun                         | 212,164                    | -                                | Later than 5 years                          |
| Saldo akhir                                | 650,672                    | -                                | Ending balance                              |

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/34 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 MARET 2020 DAN 2019**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 MARCH 2020 AND 2019**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN**

**14. TAXATION**

**a. Pajak dibayar dimuka – lancar**

**a. Prepaid taxes – current**

|                          | <b>31 Maret/<br/>March<br/>2020</b> | <b>31 Desember/<br/>December<br/>2019</b> |                              |
|--------------------------|-------------------------------------|---|------------------------------|
| Pajak penghasilan badan: |                                     |   | <i>Corporate income tax:</i> |
| - 2017                   | 32,728                              | -   | 2016 -                       |
| - 2016                   | 26,089                              | 26,089                                    | 2016 -                       |
| - 2015                   | 15,515                              | 15,515                                    | 2015 -                       |
|                          | 74,332                              | 41,604                                    |                              |
| Pajak pertambahan nilai  | 129,683                             | 108,805                                   | <i>Value added tax</i>       |
|                          | <u>204,015</u>                      | <u>150,409</u>                            |                              |

**b. Pajak dibayar dimuka – tidak lancar**

**b. Prepaid taxes – non-current**

|                          | <b>31 Maret/<br/>March<br/>2020</b> | <b>31 Desember/<br/>December<br/>2019</b> |                              |
|--------------------------|-------------------------------------|---|------------------------------|
| Pajak penghasilan badan: |                                     |   | <i>Corporate income tax:</i> |
| - 2020                   | 13,517                              | -   | 2019 -                       |
| - 2019                   | 109,800                             | 102,255                                   | 2019 -                       |
| - 2018                   | 75,256                              | 75,256                                    | 2018 -                       |
| - 2017                   | -                                   | 32,728                                    | 2017 -                       |
|                          | <u>198,573</u>                      | <u>210,239</u>                            |                              |

**c. Utang pajak**

**c. Taxes payable**

|  | <b>31 Maret/<br/>March<br/>2020</b> | <b>31 Desember/<br/>December<br/>2019</b> |                             |
|--|-------------------------------------|---|-----------------------------|
| Lain-lain:   |                                     |   | <i>Others:</i>              |
| - Pajak penghasilan pasal 21, 23, 26 dan pajak final | 22,703                              | 11,248                                    | <i>Income tax article -</i> |
| - Pajak pembangunan dan undian                       | 8,223                               | 9,151                                     | <i>21, 23, 26 and</i>       |
|  | <u>30,926</u>                       | <u>20,399</u>                             | <i>final tax</i>            |
|  |                                     |   | <i>Development and -</i>    |
|  |                                     |   | <i>lottery taxes</i>        |



PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/35 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 MARET 2020 DAN 2019**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 MARCH 2020 AND 2019**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**14. TAXATION** (continued)

**d. Manfaat pajak penghasilan**

**d. Income tax benefit**

|                  | <u>2020</u>  | <u>2019</u>    |                |
|------------------|--------------|----------------|----------------|
| Kini:            |              |                | Current:       |
| - Tahun berjalan | -            | -              | Current year - |
| Tangguhan:       |              |                | Deferred:      |
| - Tahun berjalan | <u>(356)</u> | <u>(7,197)</u> | Current year - |
|                  | <u>(356)</u> | <u>(7,197)</u> |                |

(i) Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan dengan rugi pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

(i) The reconciliation between the loss before income tax and tax loss for the three-month periods ended 31 March 2020 and 2019 is as follows:

|   | <u>2020</u>     | <u>2019</u>   |   |
|---|-----------------|---------------|---|
| Rugi sebelum pajak penghasilan                                  | (43,915)        | (10,717)      | Loss before income tax  |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan                              | 88,404          | 20,655        | Non deductible expenses   |
| Penghasilan kena pajak final                                    | (46,110)        | (38,728)      | Income subject to final tax   |
| Realisasi penurunan nilai aset tetap                            | (5,089)         | -             | Realisation impairment of property and equipment                                |
| Penyisihan untuk persediaan                                     | 2,871           | (10,796)      | Provision for inventory   |
| Kewajiban imbalan kerja   | (6,958)         | 2,796         | Employee benefit obligations  |
| Akrual dan provisi  | (36,835)        | (222,078)     | Accruals and provisions   |
| Perbedaan komersial dan fiskal beban penyusutan dari aset tetap | <u>(27,205)</u> | <u>8,519</u>  | Difference between commercial and fiscal depreciation of property and equipment |
| Rugi pajak  | (74,837)        | (250,346)     | Tax loss  |
| Dikurangi:  |                 |               | Less:   |
| Pajak dibayar dimuka  | <u>13,517</u>   | <u>20,815</u> | Prepaid taxes   |
| Lebih bayar pajak penghasilan badan                             | <u>13,517</u>   | <u>20,815</u> | Corporate income taxes overpayment  |

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/36 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 MARET 2020 DAN 2019**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 MARCH 2020 AND 2019**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**14. TAXATION** (continued)

**d. Manfaat pajak penghasilan** (lanjutan)

**d. Income tax benefit** (continued)

(ii) Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba Perseroan sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

(ii) The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax multiplied with the prevailing tax rate is as follows:

|  | <b>2020</b> | <b>2019</b> |                                       |
|--|-------------|-------------|---------------------------------------|
| Rugi sebelum pajak penghasilan                 | (43,915)    | (10,717)    | Loss before income tax                |
| Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku | (9,661)     | (2,679)     | Tax calculated at applicable tax rate |
| Penghasilan kena pajak final                   | (10,144)    | (11,147)    | Income subject to final tax           |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan             | 19,449      | 6,629       | Non-deductible expenses               |
| Manfaat pajak penghasilan                      | (356)       | (7,197)     | Income tax benefit                    |

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

**e. Aset pajak tangguhan-bersih**

**e. Deferred tax assets-net**

|  | 1 Januari/<br>January 2020 | Penyesuaian<br>tahun lalu/<br>Adjustment<br>on prior year | Dikreditkan/<br>(dibebankan)<br>ke laporan<br>laba rugi/<br>Credited/<br>(charged)<br>to profit<br>or loss <sup>*)</sup> | Dikreditkan<br>ke pendapatan<br>komprehensif<br>lainnya/<br>Credited<br>to other<br>comprehensive<br>income | 31 Maret/<br>March 2020 |  |
|--|----------------------------|---|--|---|-------------------------|--|
| Akumulasi rugi pajak   | 154,260                    | -   | 16,464   | -   | 170,724                 | Accumulated tax losses   |
| Cadangan untuk persediaan  | 36,491                     | -   | 632  | -   | 37,123                  | Allowance for inventories  |
| Kewajiban imbalan kerja  | 29,888                     | -   | (1,531)  | -   | 28,357                  | Employee benefit obligations   |
| Akrual dan provisi lainnya   | 77,383                     | -   | (9,223)  | -   | 68,160                  | Other accruals and provision   |
| Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal | (139,622)                  | -   | (5,986)  | -   | (145,608)               | Difference between financial reporting and tax net book values of property and equipment |
|  | <u>158,400</u>             | <u>-</u>  | <u>356</u>   | <u>-</u>  | <u>158,756</u>          |  |

\*) Termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (lihat Catatan 14h).

\*) Including adjustment due to changes in tax rates (refer to Note 14h).

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/37 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 MARET 2020 DAN 2019**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 MARCH 2020 AND 2019**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**14. TAXATION** (continued)

**e. Aset pajak tangguhan-bersih** (lanjutan)

**e. Deferred tax assets-net** (continued)

|  | 1 Januari/<br>January 2019 | Penyesuaian<br>tahun lalu/<br>Adjustment<br>on prior year | Dikreditkan/<br>(dibebankan)<br>ke laporan<br>laba rugi/<br>Credited/<br>(charged)<br>to profit<br>or loss | Dikreditkan<br>ke pendapatan<br>komprehensif<br>lainnya/<br>Credited<br>to other<br>comprehensive<br>income | 31 Desember/<br>December 2019 |   |
|--|----------------------------|---|--|---|-------------------------------|---|
| Akumulasi rugi pajak   | 70,329                     | (21,423)  | 105,354  | -   | 154,260                       | <i>Accumulated tax losses</i>   |
| Cadangan untuk persediaan  | 38,791                     | -   | (2,300)  | -   | 36,491                        | <i>Allowance for inventories</i>  |
| Kewajiban imbalan kerja  | 34,580                     | -   | (6,346)  | 1,654   | 29,888                        | <i>Employee benefit obligations</i>   |
| Akrual dan provisi lainnya   | 117,610                    | -   | (40,227)   | -   | 77,383                        | <i>Other accruals and provision</i>   |
| Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal | (119,472)                  | -   | (20,150)   | -   | (139,622)                     | <i>Difference between financial reporting and tax net book values of property and equipment</i> |
|  | <u>141,838</u>             | <u>(21,423)</u>   | <u>36,331</u>  | <u>1,654</u>  | <u>158,400</u>                |   |

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

*Deferred tax assets and liabilities as at 31 March 2020 and 31 December 2019 have been calculated taking into account tax rates applicable for each respective period.*

Analisis dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

*The analysis of deferred tax assets and liabilities are as follows:*

|   | 31 Maret/<br>March<br>2020 | 31 Desember/<br>December<br>2019 |  |
|---|----------------------------|----------------------------------|--|
| <b>Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan:</b>       |                            |                                  | <b>Deferred tax assets to be recovered:</b>      |
| - Dalam waktu 12 bulan                                  | 105,283                    | 144,260                          | <i>Within 12 months</i> -                        |
| - Lebih dari 12 bulan                                   | <u>199,081</u>             | <u>153,762</u>                   | <i>After more than 12 months</i> -               |
|   | <u>304,364</u>             | <u>298,022</u>                   |  |
| <b>Liabilitas pajak tangguhan yang akan dipulihkan:</b> |                            |                                  | <b>Deferred tax liabilities to be recovered:</b> |
| - Dalam waktu 12 bulan                                  | (27,205)                   | (35,240)                         | <i>Within 12 months</i> -                        |
| - Lebih dari 12 bulan                                   | <u>(118,403)</u>           | <u>(104,382)</u>                 | <i>After more than 12 months</i> -               |
|   | <u>(145,608)</u>           | <u>(139,622)</u>                 |  |
| Aset pajak tangguhan - bersih                           | <u>158,756</u>             | <u>158,400</u>                   | <i>Deferred tax assets - net</i>                 |

**f. Surat ketetapan pajak**

**f. Tax assessment letters**

**Tahun pajak 2018**

**2018 fiscal year**

Pada bulan September 2019, Perseroan menerima surat perintah pemeriksaan pajak untuk berbagai jenis pajak. Hingga tanggal penerbitan laporan keuangan, pemeriksaan pajak tersebut masih dalam proses.

*In September 2019, the Company received a tax audit instruction letter for all taxes audit. As of the date of this financial statement, the tax audit is still in process.*

# PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/38 - Schedule

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 MARET 2020 DAN 2019

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2020 AND 2019

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 14. PERPAJAKAN (lanjutan)

#### f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

##### Tahun pajak 2017

Pada bulan Agustus 2019, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") yang menyatakan lebih bayar atas pajak penghasilan badan sebesar Rp 26.278 dari Rp 59.006 yang diklaim oleh Perseroan. Perseroan juga menerima SKP yang menyatakan kurang bayar atas pajak pertambahan nilai termasuk bunga sebesar Rp 74.583. Perseroan telah mengajukan keberatan ke kantor pajak pada bulan November 2019 terkait dengan pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai masing - masing sebesar Rp 32.728 dan Rp 74.583. Hingga tanggal penerbitan laporan keuangan, keberatan tersebut masih dalam proses.

##### Tahun pajak 2016

Pada bulan Agustus 2018, Perseroan menerima SKP yang menyatakan kurang bayar atas pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai termasuk bunga, masing - masing sebesar Rp 352.777 dan Rp 193.493. Perseroan juga menerima beberapa SKP lainnya yang menyatakan kurang bayar atas beberapa pajak penghasilan lainnya termasuk bunga sebesar Rp 19.977 dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas pajak pertambahan nilai sebesar Rp 24.234.

Perseroan mengajukan keberatan atas seluruh SKP kurang bayar dan STP tersebut ke kantor pajak pada bulan Oktober 2018.

Pada bulan Juni 2019, Perseroan menerima surat keputusan Direktur Jendral Pajak ("DJP") yang mengabulkan seluruh keberatan terkait pajak pertambahan nilai termasuk bunga dan STP sebesar Rp 217.727. Perseroan juga menerima surat keputusan pada bulan Maret dan September 2019 yang mengabulkan sebagian keberatan terkait pajak penghasilan badan dan lainnya masing - masing sebesar Rp 11.474 dan Rp 16.669.

Perseroan mengajukan banding atas sisanya sebesar Rp 344.611 pada bulan Desember 2019. Hingga tanggal penerbitan laporan keuangan, banding tersebut masih dalam proses.

### 14. TAXATION (continued)

#### f. Tax assessment letters (continued)

##### 2017 fiscal year

*In August 2019, the Company received a tax assessment letter for overpayment of corporate income tax amounting to Rp 26,278 instead of Rp 59,006 as claimed by the Company. The Company had also received a tax assessment letter for underpayment of value added tax including interest amounting to Rp 74,583. The Company filed objection letters to the tax office in November 2019 in relation to the corporate income tax and value added tax of Rp 32,728 and Rp 74,583, respectively. As of the date of this financial statements, the objection is still in process.*

##### 2016 fiscal year

*In August 2018, the Company received tax assessment letters confirming underpayment of corporate income tax and value added tax including interest amounting to Rp 352,777 and Rp 193,493, respectively. The Company had also received tax assessment letters confirming underpayment for certain income taxes including interest amounting to Rp 19,977 and tax collection letter for value added tax amounting to Rp 24,234.*

*The Company filed objection letters to the tax office for all of the underpayments and tax collection letter in October 2018.*

*In June 2019, the Company received decision letters from Director General of Tax ("DGT") granting the objection for all of value added tax including interest and tax collection letter amounting to Rp 217,727. The Company had also received decision letters in period March and September 2019 granting certain objections in relation to corporate income tax and others amounting to Rp 11,474 and Rp 16,669, respectively.*

*The Company filed an appeal amounting Rp 344,611 to the tax court in December 2019. As of the date of this financial statement, the appeal is still in process.*

## PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/39 - Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 MARET 2020 DAN 2019 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2020 AND 2019 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 14. PERPAJAKAN (lanjutan)

##### f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

###### Tahun pajak 2015

Pada 31 Desember 2017, Perseroan masih memiliki surat keberatan ke kantor pajak terkait dengan SKP kurang bayar pajak pertambahan nilai dan lebih bayar pajak penghasilan badan masing – masing sebesar Rp 34.051 dan Rp 15.515. Pada bulan November 2018, Perseroan menerima surat keputusan DJP yang menolak keberatan dan hanya mengabulkan sebagian sebesar Rp 197. Selanjutnya, Perusahaan mengajukan banding pada bulan Februari 2019. Pada bulan November 2019, Perseroan menerima surat keputusan dari pengadilan pajak yang mengabulkan banding atas pajak pertambahan nilai sebesar Rp 34.051.

Hingga tanggal penerbitan laporan keuangan, banding atas pajak penghasilan badan masih dalam proses.

###### Tahun pajak 2014

Pada bulan Desember 2018, Perseroan menerima surat keputusan dari pengadilan pajak yang mengabulkan seluruh banding atas lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 36.435 dari Rp 9.761 yang ditetapkan oleh DJP.

Pada bulan April 2019, Perseroan menerima surat notifikasi dari pengadilan pajak sehubungan dengan peninjauan kembali yang diajukan DJP menggugat keputusan pengadilan pajak. Pada bulan Maret 2020, Perseroan telah menerima putusan Mahkamah Agung yang menerima permohonan peninjauan kembali oleh DJP. Hingga tanggal penerbitan laporan keuangan, surat notifikasi lanjutan tersebut masih dalam proses.

###### Tahun pajak 2013

Pada bulan November 2018, Perseroan menerima SKP kurang bayar pajak penghasilan badan termasuk bunga sebesar Rp 177.420. Perseroan mengajukan surat keberatan ke kantor pajak pada bulan Februari 2019 yang selanjutnya ditolak DJP di bulan September 2019. Perseroan mengajukan banding ke pengadilan pajak pada bulan Desember 2019. Hingga tanggal penerbitan laporan keuangan, banding tersebut masih dalam proses.

#### 14. TAXATION (continued)

##### f. Tax assessment letters (continued)

###### 2015 fiscal year

As of 31 December 2017, the Company still has objection letters to tax office in relation to underpayment assessment letters of value added tax and overpayment assessment letters for corporate income tax amounting to Rp 34,051 and Rp 15,515, respectively. In November 2018, the Company received the decision letters from DGT rejecting the objection and only granting certain amounts of Rp 197. Subsequently, the Company submit appeal in February 2019. In November 2019, the Company received decision letter from tax court granting the appeal on value added tax amounting to Rp 34,051.

As of the date of this financial statement, the appeal for corporate income tax is still in process.

###### 2014 fiscal year

In December 2018, the Company received a decision letter from tax court granting all appeal on overpayment of corporate income tax amounting to Rp 36,435 instead of Rp 9,761 as assessed by DGT.

In April 2019, the Company received notification letter from tax court in relation to the judicial review submitted by DGT against the tax court's decision. In March 2020, the Company received the Supreme Court decision to accept the judicial review filed by DGT. As of the date of this financial statement, the further notification letter is still in process.

###### 2013 fiscal year

In November 2018, the Company received a tax assessment letter for underpayment of corporate income tax including interest amounting to Rp 177,420. The Company has filed objection letter to the tax office in February 2019 which subsequently rejected by DGT in September 2019. The Company filed appeal to the tax court in December 2019. As of the date of this financial statement, the appeal is still in process.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk**

Lampiran - 5/40 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 MARET 2020 DAN 2019**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2020 AND 2019**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. TAXATION (continued)**

**g. Administrasi**

**g. Administration**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

*Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations, the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.*

**h. Tarif pajak**

**h. Tax rates**

Pada bulan Maret 2020, diberlakukan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") Nomor 1 Tahun 2020. Perpu ini berlaku efektif pada Tahun Pajak 2020 dan 2021 yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan Perseroan yaitu sebesar 22% dan akan turun menjadi 20% mulai Tahun Pajak 2022.

*In March 2020, A Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") Nomor 1 Tahun 2020 was enacted. The Perpu was effective applicable in Tax Year 2020 and 2021 and provided a 22% flat rate of corporate income tax, further reduced to 20% for Tax Year 2022 onwards.*

Perusahaan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Untuk tahun pajak 2020, Perseroan memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan tarif pajak yang lebih rendah.

*Publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a 3% tax rate reduction from the applicable tax rates. For the fiscal year 2020, the Company complied with these requirements and has therefore applied the lower tax rates.*

**15. MODAL SAHAM**

**15. SHARE CAPITAL**

Komposisi pemegang saham Perseroan pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's shareholders as at 31 March 2020 and 31 December 2019 were as follows:*

|   | Jumlah saham/<br>Number of shares |                      | Nilai/Value    |                | %            |              |   |
|---|-----------------------------------|----------------------|----------------|----------------|--------------|--------------|---|
|   | 2020                              | 2019                 | 2020           | 2019           | 2020         | 2019         |   |
| Mulgrave Corporation BV<br>The Dairy Farm Company,<br>Limited <sup>*)</sup> | 2,660,194,960                     | 2,660,194,960        | 133,010        | 133,010        | 63.59%       | 63.59%       | Mulgrave Corporation BV<br>The Dairy Farm Company,<br>Limited <sup>*)</sup> |
| PT Hero Pusaka Sejati   | 1,046,304,357                     | 1,042,259,487        | 52,315         | 52,113         | 25.01%       | 24.91%       | PT Hero Pusaka Sejati   |
| Lain-lain   | 112,123,931                       | 112,123,931          | 5,606          | 5,606          | 2.68%        | 2.68%        | Others  |
|   | <u>365,010,752</u>                | <u>369,055,622</u>   | <u>18,251</u>  | <u>18,453</u>  | <u>8.72%</u> | <u>8.82%</u> |   |
|   | <u>4,183,634,000</u>              | <u>4,183,634,000</u> | <u>209,182</u> | <u>209,182</u> | <u>100%</u>  | <u>100%</u>  |   |

<sup>\*)</sup> Jumlah saham termasuk saham yang dimiliki oleh pemegang saham melalui Credit Lyonnais Securities Asia Ltd

<sup>\*)</sup> Number of shares include shares owned by the shareholder through Credit Lyonnais Securities Asia Ltd

**PT HERO SUPERMARKET Tbk**

Lampiran - 5/41 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2020 AND 2019**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan jumlah yang sesungguhnya dibayar oleh para pemegang saham untuk jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat.

**16. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL**

Represents the difference between the total par value of shares as stated in the Company's Articles of Association and the amount actually paid by the shareholders for shares offered to the public.

|  | <u>31 Maret/<br/>March<br/>2020</u> | <u>31 Desember/<br/>December<br/>2019</u> |                                     |
|--|-------------------------------------|---|-------------------------------------|
| Agio saham:                                |                                     |   | Share premium:                      |
| - Penawaran Perdana tahun 1989             | 10,943                              | 10,943                                    | Initial Public Offering year 1989 - |
| - Penawaran Umum Terbatas tahun 1990       | 49,413                              | 49,413                                    | Rights Issue year 1990 -            |
| - Penawaran Umum Terbatas tahun 1992       | 14,821                              | 14,821                                    | Rights Issue year 1992 -            |
| - Penawaran Umum Terbatas tahun 2001       | 56,472                              | 56,472                                    | Rights Issue year 2001 -            |
| - Penawaran Umum Terbatas tahun 2013       | <u>2,935,131</u>                    | <u>2,935,131</u>                          | Rights Issue year 2013 -            |
|  | <u>3,066,780</u>                    | <u>3,066,780</u>                          |                                     |
| Dikurangi:                                 |                                     |   | Less:                               |
| - Saham bonus pada tahun 1993              | (58,825)                            | (58,825)                                  | Bonus shares year 1993 -            |
| - Biaya Penawaran Umum Terbatas tahun 2001 | (1,599)                             | (1,599)                                   | Rights Issue costs year 2001 -      |
| - Biaya Penawaran Umum Terbatas tahun 2013 | (18,296)                            | (18,296)                                  | Rights Issue costs year 2013 -      |
|  | <u>(78,720)</u>                     | <u>(78,720)</u>                           |                                     |
|  | <u><u>2,988,060</u></u>             | <u><u>2,988,060</u></u>                   |                                     |

**17. SALDO LABA DICADANGKAN**

Undang-Undang Perseroan Terbatas tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-Undang No. 40/2007, mewajibkan suatu perseroan terbatas untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Perseroan telah membuat cadangan wajib sebesar 20% dari modal disetor.

**17. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

The Limited Liability Law of 1995 which was subsequently amended by the Law No. 40/2007, requires a limited liability company to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital. The Company has made a statutory reserve amounting to 20% of the Company's issued and paid up capital.

**18. LABA PER SAHAM DASAR**

**18. BASIC EARNINGS PER SHARE**

|   | <u>2020</u>          | <u>2019</u>          |  |
|---|----------------------|----------------------|--|
| Rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham      | <u>(43,559)</u>      | <u>(3,520)</u>       | Loss for the year attributable to shareholders                     |
| Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (dalam unit saham) | <u>4,183,634,000</u> | <u>4,183,634,000</u> | Weighted average number of shares outstanding (in units of shares) |
| Rugi bersih per saham dasar (Rupiah penuh)                        | <u>(10)</u>          | <u>(1)</u>           | Basic net loss per share (full Rupiah)                             |

Perseroan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif. Dengan demikian, laba per saham dilusian setara dengan laba per saham dasar.

The Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk**

Lampiran - 5/42 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 MARET 2020 DAN 2019**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2020 AND 2019**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**19. PENDAPATAN BERSIH**

**19. NET REVENUE**

|                       | <u>2020</u>      | <u>2019</u>      |                  |
|-----------------------|------------------|------------------|------------------|
| Pendapatan kotor      | 2,949,430        | 3,517,247        | Gross revenue    |
| Potongan rabat        | <u>(348,806)</u> | <u>(457,414)</u> | Sales rebates    |
|                       | <u>2,600,624</u> | <u>3,059,833</u> |                  |
| Pendapatan kotor:     |                  |                  | Gross revenue:   |
| Pendapatan eceran     | 2,856,621        | 3,418,336        | Retail           |
| Pendapatan konsinyasi | <u>287,966</u>   | <u>309,431</u>   | Consignment      |
|                       | 3,144,587        | 3,727,767        |                  |
| Potongan rabat        | <u>(348,806)</u> | <u>(457,414)</u> | Sales rebates    |
| Biaya konsinyasi      | <u>(195,157)</u> | <u>(210,520)</u> | Consignment cost |
|                       | <u>2,600,624</u> | <u>3,059,833</u> |                  |

Tidak terdapat pendapatan dari pihak berelasi.

*There were no revenue from related party.*

Tidak terdapat pendapatan dari pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih.

*There were no revenue from third party customers exceeding 10% of total net revenue.*

**20. BEBAN BERDASARKAN SIFAT**

**20. EXPENSES BY NATURE**

**a. Beban pokok pendapatan**

**a. Cost of revenue**

|   | <u>2020</u>        | <u>2019</u>        |  |
|---|--------------------|--------------------|--|
| Persediaan untuk dijual - awal                  | 1,724,444          | 1,784,228          | Merchandise for sale - beginning         |
| Pembelian - bersih dan biaya persediaan lainnya | <u>2,150,648</u>   | <u>2,208,462</u>   | Purchases - net and other inventory cost |
|   | 3,875,092          | 3,992,690          |  |
| Persediaan untuk dijual - akhir                 | <u>(1,977,062)</u> | <u>(1,804,759)</u> | Merchandise for sale - ending            |
| Beban pokok pendapatan                          | <u>1,898,030</u>   | <u>2,187,931</u>   | Cost of revenue                          |

Tidak ada pemasok dengan transaksi pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian.

*There were no suppliers with transactions accounting for more than 10% of total purchases.*



**PT HERO SUPERMARKET Tbk**

Lampiran - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 MARET 2020 DAN 2019**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 MARCH 2020 AND 2019**  
*(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**20. BEBAN BERDASARKAN SIFAT**

**20. EXPENSES BY NATURE**

**b. Beban usaha**

**b. Operating expenses**

|   | <u>2020</u>           | <u>2019</u>           |                                      |
|---|-----------------------|-----------------------|--------------------------------------|
| Gaji dan tunjangan                            | 267,661               | 311,769               | <i>Salaries and allowances</i>       |
| Penyusutan dan amortisasi                     | 110,515               | 113,347               | <i>Depreciation and amortisation</i> |
| Utilitas                                      | 64,894                | 83,399                | <i>Utilities</i>                     |
| Iklan dan promosi                             | 56,150                | 66,361                | <i>Advertising and promotion</i>     |
| Sewa  | 55,813                | 140,971               | <i>Rent</i>                          |
| Administrasi kantor                           | 46,108                | 42,945                | <i>Office administration</i>         |
| Perbaikan dan pemeliharaan                    | 30,163                | 32,932                | <i>Repair and maintenance</i>        |
| Distribusi                                    | 25,288                | 30,934                | <i>Distribution</i>                  |
| Keamanan                                      | 23,174                | 27,283                | <i>Security</i>                      |
| Jasa profesional                              | 15,235                | 24,071                | <i>Professional fees</i>             |
| Biaya waralaba                                | 13,490                | 12,856                | <i>Franchise fee</i>                 |
| Administrasi kartu kredit bank                | 12,782                | 12,199                | <i>Credit cards bank charges</i>     |
| Biaya perjalanan                              | 12,414                | 14,166                | <i>Travelling</i>                    |
| Pengepakan dan pelabelan harga                | 9,671                 | 14,470                | <i>Packaging and price labelling</i> |
| Ijin usaha                                    | 8,303                 | 6,111                 | <i>Business licenses</i>             |
| Telekomunikasi                                | 5,804                 | 6,677                 | <i>Telecommunications</i>            |
| Asuransi                                      | 3,644                 | 6,630                 | <i>Insurance</i>                     |
| Biaya pajak final                             | 2,205                 | 5,861                 | <i>Final tax expenses</i>            |
| Lain-lain (masing-masing<br>dibawah Rp 5.000) | <u>11,166</u>         | <u>3,518</u>          | <i>Others (below Rp 5,000)</i>       |
|   | <u><u>774,480</u></u> | <u><u>956,500</u></u> |                                      |

**21. PENGHASILAN LAINNYA – BERSIH**

**21. OTHER INCOME – NET**

|   | <u>2020</u>          | <u>2019</u>          |   |
|---|----------------------|----------------------|---|
| Pendapatan sewa                               | 37,876               | 54,437               | <i>Rental income</i>                                  |
| Pendapatan utilitas                           | 7,423                | 11,357               | <i>Utilities income</i>                               |
| Keuntungan pelepasan<br>aset tetap            | 2,405                | 3,315                | <i>Gain on disposal of<br/>property and equipment</i> |
| Lain-lain (masing-masing<br>dibawah Rp 2.000) | <u>979</u>           | <u>1,137</u>         | <i>Others (below Rp 2,000)</i>                        |
|   | <u><u>48,683</u></u> | <u><u>70,246</u></u> |   |

**22. LIABILITAS KONTINJENSI**

**22. CONTINGENT LIABILITIES**

**Kasus Kemang Pratama**

**Kemang Pratama Case**

Perseoran bersengketa dengan pemilik lahan dari toko Hero Supermarket yang berlokasi di Kemang Pratama, Bekasi (PT Lingkar Cipta Selaras atau "Lincsquare"). Sengketa tersebut dikarenakan ketidaktersediaan amandemen perjanjian sewa, sementara Perseroan masih menempati lokasi sewa.

*The Company and its landlord of Hero Supermarket store in Kemang Pratama, Bekasi (PT Lingkar Cipta Selaras or "Lincsquare"). The dispute is on the absent of rental agreement addendum, while the Company are still on the premise.*

**PT HERO SUPERMARKET Tbk**

Lampiran - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 MARET 2020 DAN 2019**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2020 AND 2019**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)**

**Kasus Kemang Pratama (lanjutan)**

Sebelumnya, pada tanggal 4 November 2011, Perseroan dan Lincsquare menandatangani MOU guna memperpanjang masa sewa untuk periode 10 tahun berikutnya (sampai dengan tanggal 30 November 2026), lengkap dengan kenaikan harga sewa selama 10 tahun periode perpanjangan tersebut.

Pada tanggal 2 Maret 2018, Lincsquare mengajukan gugatan terhadap Perseroan atas perbuatan melawan hukum kepada Pengadilan Negeri Bekasi sehubungan dengan masalah diatas dan meminta ganti kerugian material senilai Rp 800 juta dan kerugian immaterial senilai Rp 10 miliar. Pengadilan Negeri Bekasi membuat keputusan yang menguntungkan Lincsquare dan keputusan ini ditegaskan kembali oleh Pengadilan Tinggi Jawa Barat.

Perseroan melakukan banding ke Mahkamah Agung, pada tanggal 24 Agustus 2018. Pada tanggal 19 Februari 2019, Mahkamah Agung mengeluarkan keputusan yang menolak keputusan Pengadilan Tinggi Jawa Barat. Keputusan Mahkamah Agung adalah mutlak dan mengikat, sehingga tidak ada liabilitas yang dibukukan per tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

**22. CONTINGENT LIABILITIES (continued)**

**Kemang Pratama Case (continued)**

Previously, on 4 November 2011, the Company and Lincsquare signed an MOU to extend the existing lease for another 10 years (up to 30 November 2026), complete with the rental increment during the 10 years extension period.

On 2 March 2018, Lincsquare filed a lawsuit against the Company on tort to the Bekasi District Court on the matter mentioned above and demanded material loss of Rp 800 million and immaterial loss of Rp 10 billion. Bekasi District Court has ruled in favor of Lincsquare and this ruling was upheld by High Court of West Java.

The Company appealed the case (kasasi) to the Supreme Court on 24 August 2018. On 19 February 2019, the Supreme Court issued a decision which to cancelled the decision of the West Java High Court. The Supreme Court Decision is final and binding, hence no provision was booked as at 31 March 2020 and 31 December 2019.

**23. KOMITMEN**

a. Pada 31 Maret 2020, Perseroan mempunyai komitmen pengadaan aset tetap sebesar Rp 317.422 (31 Desember 2019: Rp 257.097).

b. Ikatan sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan:

|                                      | <b>31 Maret/<br/>March<br/>2020</b> | <b>31 Desember/<br/>December<br/>2019</b> |                                     |
|--------------------------------------|-------------------------------------|---|-------------------------------------|
| Dibayarkan kurang dari satu tahun    | 475,289                             | 261,959                                   | Payables less than one year         |
| Dibayarkan antara satu dan dua tahun | 142,013                             | 135,723                                   | Payables between one and two year   |
| Dibayarkan antara dua dan lima tahun | 281,550                             | 295,795                                   | Payables between two and five years |
| Dibayarkan lebih dari lima tahun     | <u>41,610</u>                       | <u>77,212</u>                             | Payables later than five years      |
| Jumlah ikatan sewa operasi           | <u><u>940,462</u></u>               | <u><u>770,689</u></u>                     | Total operating lease commitments   |

**23. COMMITMENTS**

a. As at 31 March 2020, the Company had commitments to purchase property, plant, and equipment of Rp 317,422 (31 December 2019: Rp 257,097).

b. Commitments under non-cancellable operating leases:

Payables less than one year  
Payables between one and two year  
Payables between two and five years  
Payables later than five years  
Total operating lease commitments

**PT HERO SUPERMARKET Tbk**

Lampiran - 5/45 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 MARET 2020 DAN 2019**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 MARCH 2020 AND 2019**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**      **24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**a. Hubungan dengan pihak-pihak berelasi**

**a. Nature of relationships with related parties**

| <b>Sifat hubungan/<br/>Nature of relationship</b>  | <b>Pihak-pihak berelasi/<br/>Related parties</b>                        | <b>Sifat transaksi/<br/>Nature of transactions</b>   |
|--|---|--|
| Pemilik saham mayoritas/<br>Majority shareholder   | The Dairy Farm Company, Limited   | Penasihat teknis/ Technical advice   |
| Entitas sepengendali di 2018/<br>Entity under common control<br>in 2018  | PT Jardine Llyod Thompson   | Agen asuransi/ Insurance broker  |
| Entitas sepengendali/<br>Entity under common control   | PT Bank Permata Tbk   | Penempatan kas di bank dan penyedia jasa kartu kredit/ Placement of cash in banks and credit card service provider |
| Entitas sepengendali/<br>Entity under common control   | PT Serasi Logistics Indonesia   | Jasa logistik dan distribusi/ Logistic and distribution services   |
| Entitas sepengendali/<br>Entity under common control   | GCH Retail Malaysia   | Penasihat teknis/ Technical advice   |
| Entitas sepengendali/<br>Entity under common control   | Guardian Health and Beauty Sdn. Bhd.                                    | Jasa teknis/ Technical services  |
| Entitas sepengendali/<br>Entity under common control   | The Dairy Farm Company, Limited   | Penggantian biaya perjalanan dinas/<br>Reimbursement business trip expense   |
| Entitas sepengendali/<br>Entity under common control   | DFI Home Furnishing Ltd   | Penasihat teknis/ Technical advice   |
| Entitas sepengendali/<br>Entity under common control   | PT Archipelago Property Development                                     | Jasa teknis dan penyewaan/ Technical and rental services   |
| Entitas sepengendali/<br>Entity under common control   | DFI Brands Limited  | Jasa pengadaan barang/ Purchasing services   |
| Entitas sepengendali/<br>Entity under common control   | Cold Storage Singapore (1983)   | Biaya perjalanan dinas/ Business expense   |
| Entitas yang dikendalikan oleh<br>personil manajemen kunci/<br>An entity controlled by key<br>management personnel | PT Hero Intiputra   | Pembelian barang dagangan/ Purchases of<br>merchandise for sale  |
| Entitas yang dikendalikan oleh<br>personil manajemen kunci/<br>An entity controlled by key<br>management personnel | PT Mitra Sarana Purnama   | Jasa impor dan pembelian barang dagangan/<br>Import services and purchases of merchandise<br>for sale              |
| Personel manajemen kunci/<br>Key management personnel  | Dewan Komisaris dan Direksi/<br>Board of Commissioners and<br>Directors | Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and<br>remuneration  |

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/46 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 MARET 2020 DAN 2019**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 MARCH 2020 AND 2019**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

**b. Balances and transactions with related parties**

|   | <b>31 Maret/March 2020</b> |                        | <b>31 Desember/December 2019</b> |                        |  |
|---|----------------------------|------------------------|----------------------------------|------------------------|--|
|   | <b>Rp</b>                  | <b>%<sup>(*)</sup></b> | <b>Rp</b>                        | <b>%<sup>(*)</sup></b> |  |
| <b>Kas dan setara kas</b>                               |                            |                        |                                  |                        | <b>Cash and cash equivalents</b>                 |
| Entitas sepengendali                                    | 821                        | 0.01%                  | 371                              | 0.01%                  | Entity under common control                      |
| **) % terhadap jumlah aset                              |                            |                        |                                  |                        | **) % of total assets                            |
| <b>Piutang usaha</b>                                    |                            |                        |                                  |                        | <b>Trade receivable</b>                          |
| Entitas sepengendali                                    | 6,387                      | 0.10%                  | 5,428                            | 0.09%                  | Entity under common control                      |
| Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci | -                          | -                      | 1,037                            | 0.02%                  | An entity controlled by key management personnel |
|   | 6,387                      | 0.10%                  | 6,465                            | 0.11%                  |  |
| **) % terhadap jumlah aset                              |                            |                        |                                  |                        | **) % of total assets                            |
| <b>Piutang lain-lain</b>                                |                            |                        |                                  |                        | <b>Other receivable</b>                          |
| Entitas sepengendali                                    | 8,991                      | 0.14%                  | 8,838                            | 0.15%                  | Entity under common control                      |
| **) % terhadap jumlah aset                              |                            |                        |                                  |                        | **) % of total assets                            |
| <b>Biaya dibayar dimuka dan uang muka</b>               |                            |                        |                                  |                        | <b>Prepayment and advances</b>                   |
| Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci | -                          | -                      | 1,713                            | 0.03%                  | An entity controlled by key management personnel |
| Entitas sepengendali                                    | -                          | -                      | 735                              | 0.01%                  | Entity under common control                      |
|   | -                          | -                      | 2,448                            | 0.04%                  |  |
| **) % terhadap jumlah aset                              |                            |                        |                                  |                        | **) % of total assets                            |
| <b>Utang usaha</b>                                      |                            |                        |                                  |                        | <b>Trade payables</b>                            |
| Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci | 46,313                     | 1.46%                  | 710                              | 0.03%                  | An entity controlled by key management personnel |
| **) % terhadap jumlah liabilitas                        |                            |                        |                                  |                        | **) % of total liabilities                       |
| <b>Utang lain-lain</b>                                  |                            |                        |                                  |                        | <b>Other payables</b>                            |
| Entitas sepengendali                                    | 15,864                     | 0.49%                  | 14,219                           | 0.66%                  | Entity under common control                      |
| Pemegang saham mayoritas                                | 7,328                      | 0.23%                  | 9,188                            | 0.42%                  | Majority shareholders                            |
|   | 23,192                     | 0.71%                  | 23,407                           | 1.08%                  |  |
| **) % terhadap jumlah liabilitas                        |                            |                        |                                  |                        | **) % of total liabilities                       |
| <b>Pembelian</b>  |                            |                        |                                  |                        | <b>Purchases</b>                                 |
| Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci | 49,116                     | 2.28%                  | 102,080                          | 1.18%                  | An entity controlled by key management personnel |
| **) % terhadap jumlah pembelian                         |                            |                        |                                  |                        | **) % of total purchase                          |

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/47 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 MARET 2020 DAN 2019**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 MARCH 2020 AND 2019**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK- PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

**b. Balances and transactions with related parties (continued)**

|  | 2020         |                   | 2019         |                   |   |
|--|--------------|-------------------|--------------|-------------------|---|
|  | Rp           | % <sup>**</sup> ) | Rp           | % <sup>**</sup> ) |   |
| <b>Beban umum dan administrasi</b>             |              |                   |              |                   | <b>General and administrative expenses</b>      |
| Pemegang saham mayoritas                       | 8,569        | 1.12%             | 7,440        | 0.80%             | Majority shareholders                           |
| Entitas sepengendali                           | -            | -                 | 543          | 0.03%             | Entity under common control                     |
|  | <u>8,569</u> | <u>1.12%</u>      | <u>7,983</u> | <u>0.83%</u>      |   |
| **) % terhadap jumlah beban usaha              |              |                   |              |                   | **) % of total operating expenses               |
| <b>Beban gaji dan tunjangan Direksi</b>        |              |                   |              |                   | <b>Salaries and allowance of Directors</b>      |
| Imbalan kerja jangka pendek                    | 3,185        | 1.19%             | 3,946        | 1.27%             | Short-term employee benefits                    |
| Imbalan pensiun                                | 57           | 0.02%             | 57           | 0.02%             | Pension benefit                                 |
|  | <u>4,003</u> | <u>1.29%</u>      | <u>4,003</u> | <u>1.29%</u>      |   |
| **) % terhadap jumlah beban gaji dan tunjangan |              |                   |              |                   | **) % of total salaries and allowances expenses |
| <b>Beban gaji dan tunjangan Komisaris</b>      |              |                   |              |                   | <b>Salaries and allowance of Commissioners</b>  |
| Imbalan kerja jangka pendek                    | 553          | 0.21%             | 554          | 0.18%             | Short-term employee benefits                    |
| **) % terhadap jumlah beban gaji dan tunjangan |              |                   |              |                   | **) % of total salaries and allowances expenses |

**25. INFORMASI SEGMENT USAHA**

**25. SEGMENT INFORMATION**

Untuk tujuan pelaporan manajemen, operasi Perseroan dibagi dalam dua segmen usaha eceran utama, yaitu makanan dan non makanan. Segmen makanan terdiri dari usaha supermarket dan hipermarket. Segmen non makanan berhubungan dengan kegiatan usaha eceran khusus (seperti apotek, toko obat, kesehatan dan kecantikan, perabot rumah tangga). Usaha eceran utama tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perseroan, sebagai berikut:

For management reporting purposes, the Company's operation is currently organised into two main retail activities, namely food and non food segments. The food segment consists of supermarket and hypermarket stores. The non food segment relates to specialty retail operations (such as pharmacy, drugs stores, health and beauty stores, home furnishing). This is the basis on which the Company reports its primary segment information, as follows:

|   | 2020             |                          |                  | 2019             |                          |                  |  |
|---|------------------|--------------------------|------------------|------------------|--------------------------|------------------|--|
|   | Makanan/<br>food | Non makanan/<br>Non food | Jumlah/<br>Total | Makanan/<br>food | Non makanan/<br>Non food | Jumlah/<br>Total |  |
| <b>Pendapatan bersih</b>  | 1,751,616        | 849,008                  | 2,600,624        | 2,344,511        | 715,322                  | 3,059,833        | <b>Net revenue</b>                         |
| Hasil segmen  | 17,390           | 77,249                   | 94,639           | (64,341)         | 79,024                   | 14,683           | Segment result                             |
| Beban Perseroan yang tidak dapat dialokasikan (Beban)/penghasilan keuangan - bersih |                  |                          | (117,842)        |                  |                          | (29,035)         | Unallocated corporate expenses             |
| Manfaat pajak penghasilan   |                  |                          | (20,712)         |                  |                          | 3,635            | Finance (expense)/ income - net            |
|   |                  |                          | <u>356</u>       |                  |                          | <u>7,197</u>     | Income tax benefit                         |
| <b>Rugi periode berjalan</b>  |                  |                          | <u>(43,559)</u>  |                  |                          | <u>(3,520)</u>   | <b>Loss for the period</b>                 |
| Penyusutan dan amortisasi   | 42,321           | 44,988                   | 87,309           | 88,502           | 19,196                   | 107,698          | Depreciation and amortisation              |
| Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan  |                  |                          | <u>23,206</u>    |                  |                          | <u>5,649</u>     | Unallocated depreciation                   |
| <b>Jumlah penyusutan dan amortisasi</b>   |                  |                          | <u>110,515</u>   |                  |                          | <u>113,347</u>   | <b>Total depreciation and amortisation</b> |

**PT HERO SUPERMARKET Tbk**

Lampiran - 5/48 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 MARET 2020 DAN 2019**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2020 AND 2019**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

**25. SEGMENT INFORMATION (continued)**

|   | 31 Maret/March 2020 |                             |                  | 31 Desember/December 2019 |                             |                  |                                   |
|---|---------------------|-----------------------------|------------------|---------------------------|-----------------------------|------------------|-----------------------------------|
|   | Makanan/<br>food    | Non<br>makanan/<br>Non food | Jumlah/<br>Total | Makanan/<br>food          | Non<br>makanan/<br>Non food | Jumlah/<br>Total |                                   |
| <b>Informasi lainnya</b>                              |                     |                             |                  |                           |                             |                  | <b>Other informations</b>         |
| Aset segmen   | 4,028,836           | 2,511,589                   | 6,540,425        | 3,480,134                 | 2,528,738                   | 6,008,872        | Segment assets                    |
| Aset Perseroan yang tidak dapat dialokasikan          |                     |                             | 101,580          |                           |                             | 45,512           | Unallocated corporate assets      |
| <b>Jumlah aset</b>                                    |                     |                             | <b>6,642,005</b> |                           |                             | <b>6,054,384</b> | <b>Total asset</b>                |
| Liabilitas segmen                                     | 1,746,989           | 1,350,653                   | 3,097,642        | 1,481,999                 | 615,520                     | 2,097,519        | Segment liabilities               |
| Liabilitas Perseroan yang tidak dapat dialokasikan    |                     |                             | 65,969           |                           |                             | 66,814           | Unallocated corporate liabilities |
| <b>Jumlah liabilitas</b>                              |                     |                             | <b>3,163,611</b> |                           |                             | <b>2,164,333</b> | <b>Total liabilities</b>          |
| Pembiayaan barang modal                               | 74,713              | 47,966                      | 122,679          | 115,447                   | 186,036                     | 301,483          | Capital expenditures              |
| Pembiayaan barang modal yang tidak dapat dialokasikan |                     |                             | 11,830           |                           |                             | 68,159           | Unallocated capital expenditure   |
| <b>Jumlah pembiayaan modal</b>                        |                     |                             | <b>134,509</b>   |                           |                             | <b>369,642</b>   | <b>Total capital expenditures</b> |

Segmen usaha Perseroan seluruhnya beroperasi di Indonesia.

The Company's business segments exclusively operate in Indonesia.

**26. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN**

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

**a. Bangun, operasi dan transfer**

Bangun, operasi dan transfer merupakan perjanjian sewa antara Perseroan dan pemilik dimana Perseroan menyewakan tanah dan membangun bangunan dan mengoperasikannya pada tanah milik pemilik. Pada akhir periode, Perseroan akan mentransfer risiko dan manfaat bangunan secara bersamaan kepada pemilik tanah.

Perseroan mempunyai beberapa perjanjian Bangun, Kelola, Serah ("BKS") dengan beberapa pihak ketiga sehubungan dengan properti yang digunakan untuk hipermarket and supermarket.

**a. Build, operate and transfer**

Build, operate and transfer represent the lease agreement between the Company and the landlord where the Company rent the land of the landlord and build the building and operates it on the landlord's land. At the end of the lease end period, the Company will transfer the building substantially all the risks and rewards incidental to the landlord.

The Company has several Build, Operate, Transfer ("BOT") agreements with a number of third parties in relation to property being used for hypermarket and supermarket.

## PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/49 - Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 MARET 2020 DAN 2019 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2020 AND 2019 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 26. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

##### a. Bangun, operasi dan transfer (lanjutan)

Perjanjian-perjanjian ini dapat dikategorikan menurut metode pembayarannya, sebagai berikut:

1. **Pembayaran Sewa Tetap**  
Perseroan membayar sewa atas tanah yang digunakan dengan biaya sewa tetap yang sudah disepakati di awal perjanjian selama masa periode perjanjian BKS.
2. **Basis Bagi Pendapatan**  
Perseroan membayarkan kepada mitra KSO, sejumlah persentase dari penjualan di toko yang dibangun atas perjanjian BKS tersebut, dimana persentase tersebut disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.

##### b. Perjanjian waralaba

Pada tanggal 1 Mei 2013, Perseroan mengadakan perjanjian waralaba dengan Inter IKEA System B.V. Berdasarkan perjanjian ini, IKEA setuju untuk memberikan hak dan lisensi kepada Hero untuk mengoperasikan toko IKEA di bawah sistem eceran IKEA, untuk pengguna akhir dan menawarkan produk makanan.

Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga 31 Desember 2029 dan akan diperbaharui secara otomatis untuk lima tahun berikutnya kecuali diakhiri lebih awal oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis tidak kurang dari 12 bulan.

##### c. Fasilitas kredit dan cerukan

Fasilitas kredit dan cerukan merupakan perjanjian antara Perseroan dengan bank dimana bank menyediakan fasilitas pinjaman dan cerukan sesuai dengan batas yang telah ditentukan dan Perseroan akan dikenai biaya bunga serta biaya komitmen.

#### 26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

##### a. Build, operate and transfer (continued)

The agreements are categorised according to the payment method, as follows:

1. **Fixed Rental Payment**  
The Company pays rent for the leased land at fixed rental charge which is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.
2. **Revenue Share Basis**  
The Company pays to the JO partner, a percentage of the sales from the store constructed under the BOT agreement, which the percentage is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.

##### b. Franchise agreement

On 1 May 2013, the Company entered into franchise agreement with Inter IKEA Systems B.V. Under this agreement, IKEA agree to grant Hero the exclusive right and license to operate an IKEA store under the IKEA retail system, for the retail sales of the products to end users and offering of the food products.

This agreement will continue in effect up to an including 31 December 2029 and will be automatically renewed for subsequent five years extension unless being terminated by one of the parties by written notice not less than 12 months.

##### c. Credit and overdraft facility

Credit and overdraft facility represent the agreements between the Company and bank where bank provides loan and overdraft facility with terminated maximum limit and Company will charged interest expense and commitment fee.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk**

Lampiran - 5/50 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2020 AND 2019**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**c. Fasilitas kredit dan cerukan (lanjutan)**

**c. Credit and overdraft facility (continued)**

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation**

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation**

Pada April 2014, Perseroan mengadakan fasilitas Perjanjian Fasilitas Perbankan Korporasi dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited yang di ubah pada 18 September 2018 untuk fasilitas dengan nilai total maksimum gabungan Rp 500.000.000.000. Fasilitas ini terdiri dari fasilitas cerukan dengan nilai total maksimum Rp 300.000.000.000, fasilitas pinjaman berulang dengan nilai total maksimum Rp 500.000.000.000, fasilitas bank garansi dengan nilai total maksimum Rp 100.000.000.000 dan fasilitas kartu kredit korporasi dengan nilai total maksimum Rp 4.000.000.000. Fasilitas ini dikenai biaya bunga untuk fasilitas pinjaman berulang sebesar 3% per tahun dan untuk fasilitas cerukan sebesar 3,5% per tahun. Fasilitas ini berlaku sejak satu tahun dari tanggal perjanjian dan akan diperpanjang otomatis sampai di hentikan oleh salah satu pihak. Tidak ada agunan yang dijamin dalam perjanjian ini. Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perseroan tidak memanfaatkan fasilitas pinjaman ini.

On April 2014, Company entered into Corporate Facility Agreement (CFA) with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited which was amended on 18 September 2018 for a facility with total combined limit Rp 500,000,000,000. This facility comprises overdraft facility with total maximum amount Rp 300,000,000,000, revolving loan facility with total maximum amount Rp 500,000,000,000, guarantee facility with total amount Rp 100,000,000,000 and corporate credit card with total maximum amount Rp 4,000,000,000. This facility bears interest rate 3% p.a. for revolving loan facility and 3.5% p.a. for overdraft facility. This facility is available for one year since the agreement date and will be automatically extended until terminated by one party. No collateral was pledged on this facility. As at 31 March 2020 and 31 December 2019, Company does not utilise the facilities.

**Citibank N.A**

**Citibank N.A**

Pada December 2014, Perseroan mengadakan fasilitas perjanjian cerukan dengan Citibank N.A yang di ubah pada 6 April 2019 untuk fasilitas cerukan dengan nilai total maksimum Rp 300.000. Fasilitas ini dikenai biaya bunga sebesar 2,25% per tahun ditambah JIBOR 1M. Fasilitas ini berlaku sejak satu tahun dari tanggal perjanjian dan ditentukan oleh hak bank untuk membatalkan fasilitas tersebut. Tidak ada agunan yang dijamin dalam perjanjian ini. Per 31 Maret 2020, Perseroan memanfaatkan fasilitas cerukan sebesar Rp 140.997 (31 Desember 2019: Nihil).

On December 2014, Company entered into agreement overdraft with Citibank N.A which was amended on 6 April 2019 for an overdraft facility limit Rp 300,000. This facility bears interest rate 2.25% p.a. plus JIBOR 1M. This facility is available for one year since the agreement date and subject to the Bank's right to cancel the facility. No collateral was pledged on this facility. As at 31 March 2020, the Company utilise the facilities amounting Rp 140,997 (31 December 2019: Nil).

**27. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS**

**27. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOW**

|   | <u>2020</u> | <u>2019</u> |  |
|---|-------------|-------------|--|
| <b>Aktivitas investasi non-kas yang signifikan:</b> |             |             | <b>Significant non-cash investing activities:</b>                    |
| Perolehan aset tetap melalui utang                  | 66,285      | 102,786     | Acquisition of property and equipment through incurrence of payables |
| Uang muka perolehan aset tetap                      | -           | 109         | Advance for acquisition of property and equipment                    |



Tangerang Selatan, 10 Juni 2020

South Tangerang, 10<sup>th</sup> June 2020

**PENJELASAN PERSEROAN  
ATAS PERUBAHAN LEBIH DARI 20%  
PADA TOTAL LIABILITAS  
DALAM LAPORAN KEUANGAN PER 31  
MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
DIBANDINGKAN LAPORAN KEUANGAN  
TAHUNAN 31 DESEMBER 2019  
(DIAUDIT)**

**COMPANY EXPLANATION  
ON CHANGES MORE THAN 20%  
IN TOTAL LIABILITIES  
IN THE FINANCIAL STATEMENTS  
31<sup>ST</sup> MARCH 2020 (UNAUDITED)  
COMPARED TO THE ANNUAL FINANCIAL  
STATEMENTS 31<sup>ST</sup> DECEMBER 2019  
(AUDITED)**

1. Utang Dagang

1. Trade Payables

Utang Dagang mengalami kenaikan sebesar Rp 291 milyar atau 29% dikarenakan pembelian persediaan untuk menghadapi periode lebaran dan pandemi covid-19 yang dimana Perusahaan mengantisipasi akan adanya kenaikan penjualan untuk bulan kedepan.

Trade Payables increased by Rp 291 billion, or 29%, due to the purchase of inventories to address the Eid festive and Covid-19 pandemic in which the Company anticipates an increase in sales for the coming month.

2. Utang Lain-lain

2. Other Debt

Utang Lain-lain mengalami penurunan sebesar Rp 65 milyar atau 21% dikarenakan penurunan pembelian asset tetap di kuartal I - 2020.

Other Debt decreased by Rp 65 billion or 21% due to a decrease in fixed asset purchases in the first quarter - 2020.

3. Utang Pajak

3. Tax Debt

Utang Pajak mengalami kenaikan sebesar Rp 10 milyar atau sebesar 50% dikarenakan oleh utang pajak PPH 21 atas bonus karyawan yang akan dibayarkan di bulan April 2020.

Tax debt increased by Rp 10 billion or 50% due to the PPH 21 tax debt on employee bonuses to be paid in April 2020.

4. Cerukan

4. Overdraft

Cerukan mengalami kenaikan Rp 140 milyar atau sebesar 100% dikarenakan kebutuhan dana untuk kegiatan operasional jangka pendek.

Overdrafts experienced an increase of Rp 140 billion or 100% due to the need for funds for short-term operational activities.

-berikutnya-

-more-

5. Kewajiban Imbalan Kerja Jangka Pendek

*5. Short-term Employee Benefits Obligations*

Kewajiban Imbalan Kerja Jangka Pendek mengalami penurunan Rp 46 milyar atau sebesar 25% dikarenakan oleh pembayaran bonus karyawan yang dibayarkan dipertengahan bulan Maret 2020.

*Short-term Employee Obligations decreased by Rp 46 billion or 25% due to employee bonus payments that were paid in the mid of March 2020.*

6. Kewajiban Sewa Jangka Pendek dan Jangka Panjang

*6. Short-term and Long-term Lease Liabilities*

Kewajiban Sewa Jangka Pendek dan Jangka Panjang mengalami kenaikan sebesar Rp 650 milyar atau 100% disebabkan oleh penerapan PSAK 73.

*Short-term and long-term lease liabilities increased by Rp 650 billion or 100% due to the adoption of PSAK 73.*

7. Provisi Jangka Panjang

*7. Long-term Provisions*

Provisi Jangka Panjang mengalami kenaikan sebesar Rp 34 milyar atau 350% dikarenakan oleh penerapan PSAK 73.

*Long-term Provisions increased by Rp 34 billion or 350% due to the adoption of PSAK 73.*

-selesai-

-end-